



from initiative to action

“Kebijakan tata kelola perusahaan yang baik diterapkan oleh Bank OCBC NISP dengan menyamakan persepsi dan pemahamannya pada karyawan sehingga mereka mempunyai komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang benar dan bertanggung jawab, baik secara pribadi maupun profesional, untuk mencapai kualitas yang baik”

“Good Corporate Governance policies have been applied by aligning the perception and understanding of all employees at Bank OCBC NISP, hence cementing their commitment to the implementation of good governance, both on a personal as well as professional level, in order to attain a high standard”

Laporan Implementasi Tata Kelola Perusahaan

GCG Implementation Report

“Bank OCBC NISP menyadari pentingnya tata kelola perusahaan yang baik sebagai sarana untuk meningkatkan nilai dan perkembangan usaha jangka panjang bagi para *stakeholder*”

“Bank OCBC NISP recognizes the critical importance of good corporate governance as the means to maximize value in the long-term for all stakeholders”

Seiring dengan diterapkannya praktik tata kelola perusahaan, PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC NISP) melakukan *review* atas kebijakan tata kelola perusahaannya untuk kemudian melakukan berbagai penyesuaian sesuai dengan perkembangan kebijakan yang dibuat oleh otoritas moneter dan pasar modal Indonesia, termasuk kebijakan terbaru Bank Indonesia mengenai panduan implementasi tata kelola perusahaan untuk bank-bank komersial yang beroperasi di Indonesia.

Dengan keberadaan OCBC Bank sebagai pemegang saham pengendali, Bank OCBC NISP juga telah mengadopsi beberapa kebijakan tata kelola perusahaan OCBC Bank yang sesuai dengan praktik terbaik internasional. Kebijakan tersebut diterapkan oleh Bank OCBC NISP dengan menyamakan persepsi dan pemahamannya pada semua jenjang karyawan Bank OCBC NISP sehingga mereka mempunyai komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan, baik secara pribadi maupun profesional, untuk mencapai kualitas yang baik.

Struktur Tata Kelola

Struktur dan kerangka operasional tata kelola Bank OCBC NISP mengikuti Anggaran Dasar Perusahaan, Peraturan Bank Indonesia, UU Pasar Modal dan Bursa dimana saham Bank OCBC NISP terdaftar, serta juga sesuai dengan praktik terbaik internasional yang relevan.

In line with application of governance practices, PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC NISP) conducts reviews on its governance policies as the basis for subsequent adjustments to policy changes introduced by monetary and capital market authorities in Indonesia, including the latest Bank Indonesia policies on guidelines for implementation of good corporate governance for commercial banks operating in Indonesia.

Backed by OCBC Bank (headquartered in Singapore) as controlling shareholder, Bank OCBC NISP has also adopted a number of its parent company's governance policies which are consistent with international best practices. These policies have been applied by aligning the perception and understanding of all employees at all level of the hierarchical structure. Hence, our employees are committed to implement good governance, both on a personal as well as professional level, in order to attain a high standard.

Governance Structure

The governance structure and operational framework at Bank OCBC NISP comply with the provisions stipulated in the Articles of Association as well as rules and regulations of the capital market and stock exchange where Bank OCBC NISP's shares are listed, Bank Indonesia, and are consistent with relevant international best practices.



Rapat Umum Pemegang Saham

Pada tahun 2008, Bank OCBC NISP telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) sebagai berikut:

- RUPS Tahunan tanggal 30 April 2008, menyetujui: Laporan Tahunan Bank OCBC NISP untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007; penetapan penggunaan laba tahun buku 2007 sebesar Rp 250.083.902.478; pendelegasikan penunjukan Akuntan Publik untuk tahun buku 2008 dan penetapan honorarium serta persyaratan lain kepada Direksi berdasarkan persetujuan dari Dewan Komisaris atau sekurang-kurangnya 3 (tiga) anggota Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris Bank OCBC NISP, setelah mendapatkan rekomendasi dari Komite Audit, dan menyetujui perubahan Dewan Komisaris antara lain:
 - Pengangkatan kembali David Philbrick Conner sebagai Komisaris.
 - Menyetujui keputusan Wong Nang Jang untuk tidak diangkat kembali sebagai Komisaris.
 - Pengangkatan Lai Teck Poh (Dua Teck Poh) sebagai Komisaris.

Pada tanggal yang sama, Bank OCBC NISP juga menyelenggarakan RUPSLB yang menyetujui perubahan Anggaran Dasar, sebagai penyesuaian berlakunya Undang Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 dan ketentuan Bapepam-LK mengenai Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

- RUPSLB pada tanggal 16 Oktober 2008, menyetujui perubahan Anggaran Dasar pasal 1 ayat (1)

General Meeting of Shareholders

In 2008, Bank OCBC NISP convened the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) as follows:

- AGMS held on April 30, 2008, has approved: Bank OCBC NISP's Annual Report for the financial year ended December 31, 2007; has approved the appropriation of profits for the financial year of 2007 in the amount of Rp 250,083,902,478; has delegated authority to the Board of Directors with respect to appointing Independent Public Accountant for the financial year 2008 and determining the honorarium and other terms/conditions for such appointment subject to approval from the Board of Commissioners or no less than 3 (three) members of the BOC as appointed by the BOC of Bank OCBC NISP, based on the recommendation of the Audit Committee; and has approved the changes to the Board of Commissioners of the Bank, namely:
 - Reappointment of David Philbrick Conner as Commissioner.
 - Approving the decision of Wong Nang Jang of not being reappointed as Commissioner
 - Appointment of Lai Teck Poh (Dua Teck Poh) as Commissioner.

At the same date, the Bank also conducted the EGMS, which has given its approval on amendments to the Bank's Articles of Association as an adjustment related to the application of limited liability Company Law No. 40 Year 2007 and Bapepam-LK regulation on Public Offering of Equity-Based Securities and Public Company.

- EGMS on October 16, 2008, has given its approval on amendments to Articles of

mengenai perubahan nama dari PT Bank NISP Tbk menjadi PT Bank OCBC NISP Tbk dan menyetujui perubahan Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu:

- Pengunduran diri Karmaka Surjaudaja sebagai Presiden Komisaris, Pramukti Surjaudaja sebagai Presiden Direktur dan Parwati Surjaudaja sebagai Wakil Presiden Direktur.
- Pengangkatan Pramukti Surjaudaja sebagai Presiden Komisaris menggantikan Karmaka Surjaudaja dan pengangkatan Parwati Surjaudaja sebagai Presiden Direktur.
- Pengangkatan Karmaka Surjaudaja sebagai Chairman Emeritus dan Senior Advisor Dewan Komisaris.

Association article 1 paragraph (1) concerning the change in name, from PT Bank NISP Tbk to PT Bank OCBC NISP Tbk and has approved the change in the BOC and the BOD, namely:

- Resignation of Karmaka Surjaudaja as Chairman, Pramukti Surjaudaja as President Director and Parwati Surjaudaja as Deputy President Director.
- Appointment of Pramukti Surjaudaja as Chairman of the Bank to replace Karmaka Surjaudaja and appointment of Parwati Surjaudaja as President Director.
- Appointment of Karmaka Surjaudaja as Chairman Emeritus and Senior Advisor to the BOC.

DEWAN KOMISARIS

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan atas kebijakan pengelolaan perusahaan oleh Direksi dan memberikan masukan kepada Direksi. Dewan Komisaris mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank OCBC NISP, termasuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan dalam setiap kegiatan usaha dan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Pengelolaan Bank dilaksanakan oleh Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris.

Jumlah, Komposisi dan Independensi Dewan Komisaris

Tugas utama Dewan Komisaris adalah memastikan kelangsungan usaha Bank dikelola dengan mengutamakan kepentingan Bank dan juga mengutamakan kepentingan *stakeholder* lainnya.

Anggota Dewan Komisaris Bank OCBC NISP merupakan para profesional dengan keahlian dan pengalaman yang luas di bidang perbankan, keuangan, pasar modal, manajemen, hukum, pemerintahan, perusahaan dan institusi internasional, serta di bidang pelayanan dan pengelolaan risiko. Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, setiap anggota Dewan Komisaris telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*). Rincian kualifikasi para Komisaris disajikan dalam profil singkat di halaman 28 pada Laporan Tahunan ini

Selengkapnya susunan Dewan Komisaris Bank OCBC NISP adalah sebagai berikut:

Pramukti Surjaudaja	: Presiden Komisaris
Peter Eko Sutioso	: Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen)
Lelarati Lukman	: Komisaris
Roy Athanas Karaoglan	: Komisaris (Komisaris Independen)

BOARD OF COMMISSIONERS

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners (BOC) is responsible in performing oversight. The BOC provides direction, and monitors/evaluates the implementation of the Bank's strategic policies, including ensuring the application of Good Corporate Governance in all business activities and at all levels of hierarchy in the organization. Management of the Bank is carried out by the Board of Directors (BOD) under the supervision of the BOC.

Number, Composition and Independence of the Board of Commissioners

The main duty of the BOC is to ensure that the Bank's business is managed in the Bank's interests as well as those of all stakeholders.

The BOC members of Bank OCBC NISP are professionals who have extensive expertise and experience in the areas of banking, finance, capital market, management, law, government, international institutions and corporations as well as services and risk management. Pursuant to Bank Indonesia regulations, each BOC member has passed the Fit and Proper Test. Details of the professional background of each Commissioner is presented in the profile of BOC on page 28 in this Annual Report.

The following is the composition of the Board of Commissioners of Bank OCBC NISP:

Pramukti Surjaudaja	: Chairman
Peter Eko Sutioso	: Deputy Chairman (Independent Commissioner)
Lelarati Lukman	: Commissioner
Roy Athanas Karaoglan	: Commissioner (Independent Commissioner)

David Philbrick Conner : Komisaris
Jusuf Halim : Komisaris
(Komisaris Independen)
Goh Kim Bun, Benny : Komisaris
(Komisaris Independen)
Lai Teck Poh (Dua Teck Poh) : Komisaris

David Philbrick Conner : Commissioner
Jusuf Halim : Commissioner
(Independent Commissioner)
Goh Kim Bun, Benny : Commissioner
(Independent Commissioner)
Lai Teck Poh (Dua Teck Poh) : Commissioner

Tahun 2008, Komposisi, Kriteria dan Independensi Dewan Komisaris, telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris Bank OCBC NISP dipimpin oleh Presiden Komisaris.
2. 50% (lima puluh persen) dari jumlah Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen
3. Empat anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia.
4. Penggantian dan atau pengangkatan Komisaris telah memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi dan memperoleh persetujuan dari RUPS dan telah mendapat persetujuan Bank Indonesia.
5. Mayoritas Komisaris tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Komisaris yang memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya adalah Pramukti Surjaudaja dan Lelarati Lukman.

Komisaris Independen

Sebagai perwujudan Bank OCBC NISP dalam menjalankan *Good Corporate Governance*, komposisi Dewan Komisaris telah mematuhi peraturan Bank Indonesia dan Bursa Efek Indonesia. Saat ini dari 8 (delapan) anggota Dewan Komisaris, 4 (empat) orang (50%) merupakan Komisaris Independen Bank OCBC NISP yaitu Roy Athanas Karaoglan, Peter Eko Sutioso, Jusuf Halim, dan Goh Kim Bun, Benny.

Masa Jabatan

Penggantian dan atau pengangkatan Komisaris telah memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi serta memperoleh persetujuan dari RUPS. Masa jabatan seorang anggota Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar adalah efektif sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dan berakhir pada saat RUPS Tahunan ke-3 setelah tanggal pengangkatan tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang telah habis masa jabatannya dapat diangkat kembali oleh RUPS.

In 2008, the Composition, Criteria and Independence of BOC Bank OCBC NISP conforms with the requirements set by Bank Indonesia:

1. BOC of Bank OCBC NISP headed by a Chairman.
2. 50% (fifty percent) of the Board of Commissioners members are Independent Commissioners.
3. Four members of the Board of Commissioners have domiciles in Indonesia.
4. The appointment and replacement of BOC took into consideration recommendation by Remuneration and Nomination Committee and was approved by General Meeting of Shareholders (GMS) and Bank Indonesia.
5. The majority of BOC members have no family relationship up to the second degree with other members of the Board of Commissioners and/or members the Board of Directors.

The BOC member who have family relationship up to the second degree with other members of the Board of Commissioners and /or members the Board of Directors are Pramukti Surjaudaja and Lelarati Lukman.

Independent Commissioner

As utmost commitment of Bank OCBC NISP to Good Corporate Governance implementation, the composition of BOC has complied with the regulations of Bank Indonesia and Indonesia Stock Exchange. From 8 (eight) of the current members of the Board of Commissioners, 4 (four) persons (50%) are Independent Commissioners, namely Roy Athanas Karaoglan, Peter Eko Sutioso, Jusuf Halim and Goh Kim Bun, Benny.

Term of Office

The substitution and or appointment of a Commissioner take into consideration the recommendation of Remuneration and Nomination Committee and is subject to approval of the GMS. Based on the Articles of Association, the term of office of the BOC members effectively commences on the date resolved in the GMS and terminates on the date of the third GMS following the date of appointment. A Commissioner, whose term of office has expired, may be reappointed by the GMS.

Masa Jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah sebagaimana tabel di bawah:

The term of office for each of the BOC member is as presented below:

Masa Jabatan masing-masing Anggota Dewan Komisaris The Term of Office of Board of Commissioners					
No	Nama Name	Jabatan Position	Persetujuan BI BI's Approval	RUPS GMS	Masa Jabatan Term of Office
1.	Pramukti Surjoudaja	Presiden Komisaris Chairman	Dec 16, 2008	Oct 16, 2008	2008-2011
2.	Peter Eko Sutioso	Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen) Deputy Chairman (Independent Commissioner)	Dec 18, 2006	Apr 24, 2007	2007-2010
3.	Roy Athanas Karaoglan	Komisaris (Komisaris Independen) Commissioner (Independent Commissioner)	Sep 8, 2003	Apr 24, 2007	2007-2010
4.	David Philbrick Conner	Komisaris Commissioner	Oct 10, 2005	Apr 30, 2008	2008-2011
5.	Jusuf Halim	Komisaris (Komisaris Independen) Commissioner (Independent Commissioner)	Oct 11, 2006	Jan 4, 2006	2006-2009
6.	Goh Kim Bun, Benny	Komisaris (Komisaris Independen) Commissioner (Independent Commissioner)	Aug 7, 2007	Apr 24, 2007	2007-2010
7.	Lai Teck Poh	Komisaris Commissioner	Sep 4, 2008	Apr 30, 2008	2008-2011
8.	Lelarati Lukman	Komisaris Commissioner	Aug 16, 1998	Apr 24, 2007	2007-2010

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat setiap waktu, namun tidak kurang dari empat kali dalam satu tahun.

Pada rapat Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pejabat Eksekutif dan *Internal Audit* dapat diundang untuk berpartisipasi dalam rangka mendapatkan pemahaman mendalam mengenai usaha Bank OCBC NISP. Agenda rapat Dewan Komisaris mencakup pembahasan atas laporan triwulan yang disampaikan oleh Komite-Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.

Selama tahun 2008 telah dilangsungkan 4 (empat) kali rapat Dewan Komisaris dengan daftar hadir anggota sebagai berikut:

BOC Meeting

The BOC may convene a meeting at any time, but no less than four times a year.

At the BOC meeting, members of the Board of Directors, Executive Officers and Internal Audit may be invited to participate to provide the BOC with a comprehensive understanding on the development of Bank OCBC NISP's businesses. The BOC meeting provides a forum for discussion of quarterly reports submitted by the Committees.

In 2008, 4 (four) BOC meetings were convened with the following attendance record:

Daftar Hadir Rapat Dewan Komisaris Record of Attendance					
No	Nama Name	Daftar Hadir Rapat Attendance of Meeting	No	Nama Name	Daftar Hadir Rapat Attendance of Meeting
1.	Karmaka Surjoudaja *	4	6.	Jusuf Halim	4
2.	Peter Eko Sutioso	3	7.	Wong Nang Jang**	2
3.	Lelarati Lukman	4	8.	Goh Kim Bun, Benny	4
4.	Roy Athanas Karaoglan	4	9.	Lai Teck Poh***	1
5.	David Philbrick Conner	4			

* Efektif mengundurkan diri pada tanggal 16 Desember 2008
 ** Efektif mengundurkan diri pada tanggal 30 April 2008
 *** Efektif diangkat pada 4 September 2008

* The resignation was effective on December 16, 2008
 ** The resignation was effective on April 30, 2008
 *** The appointment was effective on September 4, 2008

Rekomendasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara berkala maupun sewaktu-waktu dan memberi masukan kepada Direksi, dengan lingkup pengawasan sebagai berikut:

- **Pengawasan Strategik**
Pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, dengan mengarahkan, memantau dan mengevaluasi implementasi kebijakan strategik.
- **Pengawasan Terhadap Risiko**
Melakukan pengawasan untuk memastikan bahwa *risk appetite* serta kegiatan manajemen risiko sejalan dengan tujuan strategik, lingkungan operasional, pengendalian internal yang efektif, kecukupan modal, dan ketentuan Bank Indonesia.
- **Pengawasan terhadap Penggunaan Modal**
Memastikan bahwa ketentuan kecukupan modal dilaksanakan oleh Direksi sesuai dengan peraturan dan praktek bisnis, dengan mempertimbangkan secara seimbang kebutuhan untuk memperoleh imbal hasil yang memadai.
- **Pengawasan terhadap Pelaksanaan GCG**
Memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, diantaranya menetapkan *corporate values*.

Secara berkala dilakukan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi salah satunya keperluan koordinasi dan penyampaian laporan kinerja Direksi.

Daftar hadir Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagaimana tabel di bawah:

Recommendations from the Board of Commissioners

The BOC undertakes the duties of oversight on the performance of duties and responsibilities by the Board of Directors on a regular basis as well as from time to time, covering the following aspects:

- **Strategic Supervision**
Supervision on the performance of duties and responsibilities of the Board of Directors, by providing direction, monitoring and assessment on the implementation of strategic policies.
- **Supervision on Risks**
Conducting supervision in order to ensure that the Bank's risk appetite and risk management practices are aligned with the strategic objectives, operational environment, internal control standards, capital adequacy and Bank Indonesia regulations.
- **Supervision on Utilization of Capital**
To ensure that the stipulated capital adequacy has been fulfilled by the Board of Directors in accordance with the legal and business framework, with due consideration to the need for generating a desired rate of return and efficient use of capital.
- **Supervision on GCG Implementation**
To ensure that GCG practices have been implemented in all business undertakings and across all levels of the organizational structure, including safe guarding corporate values.

Joint meetings of the Board are convened regularly, among others to facilitate coordination and reporting of the Directors' performance.

The attendance for the Joint Meetings of the BOC and BOD are as presented on the table below:

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting of the Boards					
No	Nama Name	Daftar Hadir Rapat Attendance of Meeting	No	Nama Name	Daftar Hadir Rapat Attendance of Meeting
1.	Karmaka Surjaudaja*	4	1.	Pramukti Surjaudaja	4
2.	Peter Eko Sutioso	3	2.	Parwati Surjaudaja	4
3.	Lelarati Lukman	4	3.	Na Wu Beng	4
4.	Roy Athanas Karaoglan	4	4.	Kamsidin Wiradikusumah	4
5.	David Philbrick Conner	4	5.	Hardi Juganda	4
6.	Jusuf Halim	4	6.	Yogadharma Ratnapalasarari	4
7.	Wong Nang Jang**	2	7.	Rama P. Kusumaputra	4
8.	Goh Kim Bun, Benny	4	8.	Louis Sudarmana	4
9.	Lai Teck Poh***	1	9.	Tong Lay Kuen Rose	4
			10.	Rudy N. Hamdani	4

* Efektif mengundurkan diri pada tanggal 16 Desember 2008
** Efektif mengundurkan diri pada tanggal 30 April 2008
*** Efektif diangkat pada 4 September 2008

* The resignation was effective on December 16, 2008
** The resignation was effective on April 30, 2008
*** The appointment was effective on September 4, 2008

Selengkapnya Laporan pengawasan Dewan Komisaris disajikan di halaman 76.

Supervisory Report of Board of Commissioner present in page 76.

DIREKSI

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertanggung jawab dalam pengelolaan Bank, penerapan pembuatan dan pelaksanaan kebijakan dan strategi usaha, pemeliharaan dan pengelolaan aktiva Bank, memastikan tercapainya target dan tujuan usaha, pemeliharaan dan terus menerus mengusahakan efisiensi dan efektivitas operasional termasuk melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Jumlah, Komposisi dan Independensi Direksi

Direksi Bank OCBC NISP terdiri dari 9 (sembilan) orang dan dipimpin oleh seorang Presiden Direktur. Anggota Direksi yang terdiri atas para profesional yang memiliki pengalaman panjang pada industri perbankan dan telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*). Rincian kualifikasi Direktur disajikan dalam profil singkat di halaman 36 pada Laporan Tahunan ini.

Susunan Direksi Bank OCBC NISP adalah sebagai berikut:

Parwati Surjaudaja	: Presiden Direktur
Na Wu Beng	: Wakil Presiden Direktur
Kamsidin Wiradikusumah	: Direktur
Hardi Juganda	: Direktur
Yogadharma Ratnapalasari	: Direktur
Rama Pranata Kusumaputra	: Direktur
Louis Sudarmana	
(Luianto Sudarmana)	: Direktur
Tong Lay Kuen Rose	: Direktur
Rudy Hamdani	
(Rudy N. Hamdani)	: Direktur

Jumlah, komposisi, integritas dan kompetensi anggota Direksi sangat sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank OCBC NISP serta telah memenuhi ketentuan yang berlaku, termasuk ketentuan Bank Indonesia, antara lain:

1. Jumlah anggota Direksi Bank OCBC NISP lebih dari tiga orang.
2. Seluruh anggota Direksi Bank OCBC NISP berdomisili di Indonesia.
3. Usulan penggantian dan/atau pengangkatan anggota Direksi oleh Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.
4. Semua anggota Direksi Bank OCBC NISP, memiliki pengalaman lebih dari 5 (lima) tahun di bidang operasional perbankan sebagai Pejabat Eksekutif bank.

BOARD OF DIRECTORS

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The BOD is responsible for managing the Bank, executing the development and implementation of business strategies and policies, protecting and managing the Company's assets, ensuring the attainment of business objectives and targets, securing and continuously enhancing operational effectiveness and efficiency, including applying GCG principles in all aspects of the Company's businesses and at all levels of the organizational hierarchy.

Number, Composition and Independence of the Board of Directors

The BOD of Bank OCBC NISP is comprised of 9 (nine) Directors and is chaired by the President Director. The BOD members are professionals having extensive experience in the banking sector and have passed the Fit and Proper Test. Details of the professional background of each Director is presented in the profile of BOD on page 36 in this Annual Report.

The composition of the Board of Directors of Bank OCBC NISP is as follows:

Parwati Surjaudaja	: President Director
Na Wu Beng	: Deputy President Director
Kamsidin Wiradikusumah	: Managing Director
Hardi Juganda	: Managing Director
Yogadharma Ratnapalasari	: Managing Director
Rama Pranata Kusumaputra	: Managing Director
Louis Sudarmana	
(Luianto Sudarmana)	: Managing Director
Tong Lay Kuen Rose	: Managing Director
Rudy Hamdani	
(Rudy N. Hamdani)	: Managing Director

The number, composition, integrity and competence of the members of the Board of Directors have consistently conformed to the scale and complexity of Bank OCBC NISP's business and complied with prevailing regulations of Bank Indonesia, including:

1. The Board of Directors of Bank OCBC NISP is comprised of more than three Directors.
2. All Directors of Bank OCBC NISP reside in Indonesia.
3. Replacement and/or appointment of the Directors has been proposed by the BOC to the General Meeting of Shareholders with due consideration to the opinion/recommendation provided by the Remuneration and Nomination Committee.
4. All Directors of Bank OCBC NISP have more than 5 (five) years experience in banking operations as Executive Officers of banks.

5. Tidak terdapat kuasa umum dari anggota Direksi kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
6. Tidak ada anggota Direksi Bank OCBC NISP yang baik secara sendiri-sendiri atau pun bersama-sama, memiliki saham melebihi dari 25% (dua puluh lima perseratus) dari modal disetor pada suatu perusahaan lain.
7. Direksi telah mengangkat anggota Komite yang didasarkan pada keputusan rapat Dewan Komisaris.
8. Mayoritas anggota Direksi tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi, dan/atau dengan anggota Dewan Komisaris.

Anggota Direksi yang memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris adalah Parwati Surjaudaja.

5. The BOD members have not undertaken any general proxy to other parties resulting in the transfer of BOD duties.
6. None of the BOD members of Bank OCBC NISP, either individually or jointly, have ownership of more than 25% (twenty five percent) of total paid-up capital in another company.
7. The BOD has appointed Committee members based on resolutions of BOC meetings.
8. The majority of the BOD members have no family relationship up to the second degree with other BOD members, and/or with other BOC members.

The BOD member who have a family relationship with BOC member is Parwati Surjaudaja.

Masa Jabatan

Penggantian dan atau pengangkatan Direksi memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi atau Komite Remunerasi dan Nominasi serta memperoleh persetujuan dari RUPS. Masa jabatan seorang Direktur sesuai Anggaran Dasar Bank adalah efektif sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dan berakhir pada saat RUPS Tahunan ke-3 (ketiga) setelah tanggal pengangkatan tersebut dan dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Masa Jabatan masing-masing Anggota Direksi adalah sebagaimana tabel di bawah:

Term of Office

The substitution and or appointment of the Directors take into consideration the recommendation of the Nomination Committee or Remuneration and Nomination Committee and is subject to approval of the GMS. Pursuant to the Bank's Articles of Association, the term of office of a Director becomes effective since the date as determined in the GMS and terminates on the date of the third AGMS following the date of appointment, and the Directors may be reappointed by the GMS.

The term of office for each of the BOD member is as presented in the table below:

Masa Jabatan Direksi The Term of Office of the Board of Directors					
No	Nama Name	Jabatan Position	Persetujuan BI BI's Approval	RUPS GMS	Masa Jabatan The Term
1.	Parwati Surjaudaja	Presiden Direktur President Director	Dec 16, 2008	Oct 16, 2008	2008-2011
2.	Na Wu Beng	Wakil Presiden Direktur Deputy President Director	Aug 11, 2005	Jun 01, 2006	2006-2009
3.	Kamsidin Wiradikusumah	Direktur Managing Director	Apr 15, 1997	Jun 01, 2006	2006-2009
4.	Hardi Juganda	Direktur Managing Director	Apr 15, 1997	Jun 01, 2006	2006-2009
5.	Yogadharna Ratnapalasari	Direktur Managing Director	Oct 27, 2003	Jun 01, 2006	2006-2009
6.	Rama P. Kusumaputra	Direktur Managing Director	Jul 03, 2006	Jun 01, 2006	2006-2009
7.	Louis Sudarmana	Direktur Managing Director	Jul 03, 2006	Jun 01, 2006	2006-2009
8.	Tong Lay Kuen Rose	Direktur Managing Director	Feb 08, 2007	Jan 04, 2007	2007-2010
9.	Rudy N. Hamdani	Direktur Managing Director	Jul 30, 2007	Apr 24, 2007	2007-2010

Rapat Direksi

Direksi dapat mengadakan rapat setiap waktu atau setidaknya satu kali dalam sebulan. Sepanjang tahun 2008, telah diselenggarakan 23 (dua puluh tiga) kali rapat Direksi.

BOD Meeting

The BOD may convene a meeting at any time or at least once in every month. In 2008, there were 23 (twenty three) BOD meetings.

Daftar Hadir Rapat Direksi Attendance of Meeting of the Board of Directors					
No	Nama Name	Daftar Hadir Rapat Attendance of Meeting	No	Nama Name	Daftar Hadir Rapat Attendance of Meeting
1.	Pramukti Surjaudaja *	22	6.	Yogadharma Ratnapalasari	22
2.	Parwati Surjaudaja	23	7.	Rama P. Kusumaputra	23
3.	Na Wu Beng	20	8.	Louis Sudarmana	22
4.	Kamsidin Wiradikusumah	21	9.	Tong Lay Kuen Rose	19
5.	Hardi Juganda	21	10.	Rudy N. Hamdani	11

* Efektif mengundurkan diri pada tanggal 16 Desember 2008

* The resignation was effective on December 16, 2008

Komite-Komite

Komite-komite yang Bertanggung Jawab kepada Komisaris

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

Komite Audit

Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Independensi

Komite Audit Bank OCBC NISP diketuai oleh Komisaris Independen dan dibantu oleh 3 (tiga) anggota yang terdiri atas seorang Komisaris Independen, Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi dan seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang hukum atau perbankan.

Komite Audit terdiri dari:

- Jusuf Halim, Ketua (Komisaris Independen)
- Goh Kim Bun, Benny, Anggota (Komisaris Independen)
- Made Rugeh Ramia, Anggota (Pihak Independen)
- Willy Prayogo, Anggota (Pihak Independen)

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit melaksanakan tugas pemantauan dan review atas:

- Pelaporan informasi keuangan, sistem pengendalian internal dan proses audit.
- Cakupan, hasil, efektivitas dan obyektivitas proses audit yang dilaksanakan Akuntan Publik dan Internal Audit.
- Rencana audit dan laporan audit yang dibuat oleh Akuntan Publik.
- Bantuan yang diberikan oleh staf Bank, termasuk Internal Audit kepada Akuntan Publik.
- Kecukupan sistem pengendalian internal, termasuk pengendalian akuntansi berdasarkan masukan dari Akuntan Publik, *Internal Audit* dan *Compliance Division*.

Committees

Committees Reporting to the Board of Commissioners

To support the effective performance of its duties and responsibilities, the BOC has established the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee.

Audit Committee

Structure, Members, Expertise and Independence

The Audit Committee of Bank OCBC NISP is headed by an Independent Commissioner and is supported by 3 (three) members consisting of an Independent Commissioner, an independent member with expertise in finance or accounting and an independent member with expertise in law or banking.

The Audit Committee is composed of:

- Jusuf Halim, Chairman (Independent Commissioner)
- Goh Kim Bun, Benny, Member (Independent Commissioner)
- Made Rugeh Ramia, Member (Independent Member)
- Willy Prayogo, Member (Independent Member)

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee performs duties in monitoring and reviewing the following:

- Reporting of information on the financial figures, internal control system and audit process.
- Scope, results, effectiveness and objectivity of the audit process conducted by the Public Accountant and Internal Audit.
- Audit plan and audit report prepared by the Public Accountant.
- Support provided by Bank personnel, including the Internal Audit unit, to the Public Accountant.
- Adequacy of the internal control system, including accounting control based on inputs from the Public Accountant, Internal Audit and Compliance Division.

- Laporan Keuangan Bank dan menyerahkan hasilnya kepada Dewan Komisaris.
- Tindak lanjut Direksi atas hasil temuan Internal Audit Division, Akuntan Publik dan hasil pengawasan Bank Indonesia.
- Merekomendasikan Dewan Komisaris sehubungan dengan penunjukan atau penunjukan kembali Akuntan Publik untuk direkomendasikan kepada RUPS.

- The Financial Statements of the Bank and submission of the results to the BOC.
- Follow-up actions by the BOD on findings by the Internal Audit Division, Public Accountant and Bank Indonesia reviews.
- Providing recommendations to the BOC with respect to appointment or reappointment of independent Public Accountant, to be proposed in the GMS.

Frekuensi Rapat Komite Audit

Rapat Komite telah diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Bank. Berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite mengadakan rapat setiap saat diperlukan atau paling sedikit empat kali setahun.

Frequency of the Audit Committee Meeting

Meetings of the Committee have been convened in accordance with the need of the Bank. Pursuant to the Audit Committee Charter, the Committee holds a meeting as required or no less than four times in a year.

Selamatanahun2008,KomiteAudittelahmenyelenggarakan 17 (tujuh belas) pertemuan. Kehadiran pada rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

In 2008, the Audit Committee held a total of 17 (seventeen) meetings. The attendance at the Audit Committee meeting is as follows:

No	Nama Name	Kehadiran Attendance
1.	Jusuf Halim	17
2.	Goh Kim Bun, Benny	17
3.	Made Rugeh Ramia	17
4.	Willy Prayogo	17

Laporan aktivitas dan pengkajian Komite Audit untuk tahun buku 2008 disajikan terpisah di halaman 80 pada Laporan Tahunan ini.

Activity report and review by the Audit Committee in 2008 is presented separately on page 80 in this Annual Report.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Remuneration and Nomination Committee

Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Independensi

Komite Remunerasi dan Nominasi bertanggung jawab membuat formulasi kriteria pemilihan dan prosedur nominasi untuk Komisaris dan Direktur.

Komite Remunerasi dan Nominasi terdiri atas:

- Roy Athanas Karaoglan, Ketua
- Peter Eko Sutioso, Anggota
- David Philbrick Conner, Anggota
- Purnomo Santoso Nurhalim, Anggota

Structure, Members, Expertise and Independence

The Remuneration and Nomination Committee is responsible for formulating the selection criteria and nomination procedures for Commissioners and Directors.

The Remuneration and Nomination Committee is comprised of the following:

- Roy Athanas Karaoglan, Chairman
- Peter Eko Sutioso, Member
- David Philbrick Conner, Member
- Purnomo Santoso Nurhalim, Member

Tugas dan Tanggung jawab

Komite Remunerasi dan Nominasi telah memberikan rekomendasi dan melakukan *review* kebijakan pengelolaan sumber daya manusia guna direkomendasikan kepada Dewan Komisaris, termasuk:

- Melakukan *review* kebijakan pengaturan remunerasi bagi Komisaris dan Direksi.
- Mempertimbangkan rekomendasi yang memastikan bahwa paket remunerasi terdiri dari proporsi signifikan kriteria penilaian yang terkait dengan kinerja, sasaran

Duties and Responsibilities

The Remuneration and Nomination Committee has provided inputs/recommendation and conducted review on the human resource management policies for recommendation to the BOC:

- Conducting review on the policies for managing remuneration for the BOC and BOD.
- Evaluating recommendation to ensure that the remuneration package is comprised appropriately of evaluation criteria related to

dan strategi Bank dan sekaligus berguna untuk menarik, mempertahankan dan memotivasi Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif yang berkualitas.

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijaksanaan remunerasi Bank.
- Melakukan identifikasi dan mereview calon yang masuk nominasi sebagai anggota Komisaris, anggota Komite atau Direksi guna rekomendasi kepada Dewan Komisaris, termasuk dalam hal pengangkatan, pengangkatan kembali dan pengantiannya.

Frekuensi Rapat Komite

Komite mengadakan rapat setiap saat diperlukan atau paling sedikit satu kali setahun. Kehadiran Anggota Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

No	Nama Name	Kehadiran Attendance
1.	Roy Athanas Karaoglan	3
2.	Peter Eko Sutioso	3
3.	David Philbrick Conner	3
4.	Alfredo Villanueva (digantikan Purnomo Nurhalim pada tanggal 2 Juni 2008) (replaced by Purnomo Nurhalim on June 2, 2008)	1
5.	Purnomo Nurhalim (efektif menjabat pada tanggal 2 Juni 2008) (appointed effectively as of June 2, 2008)	2

Komite Pemantau Risiko

Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Independensi

Komite Pemantau Risiko Bank OCBC NISP diketuai oleh Komisaris Independen dan dibantu oleh 4 (empat) anggota yang terdiri atas Komisaris, Komisaris Independen, Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko.

Selengkapnya susunan Komite Pemantau Risiko Bank OCBC NISP adalah sebagai berikut:

- Peter Eko Sutioso, Ketua (Komisaris Independen)
- David Philbrick Conner, Anggota (Komisaris)
- Roy Athanas Karaoglan, Anggota (Komisaris Independen)
- Mariawati Halim, Anggota (Pihak Independen)
- Made Rugeh Ramia, Anggota (Pihak Independen)

the Bank's performance, target and strategy whilst effective for attracting, retaining and motivating highly-qualified Directors and Executive Officers.

- Providing recommendation to the BOC on the Bank's remuneration policies.
- Carrying out identification and reviewing nominees for members of the BOC, BOC's Committees and the BOD for recommendation to the BOC, in respect to appointment, reappointment and substitution for the BOC and the BOD.

Frequency of Committee Meetings

The Committees convene meetings at any time as required or no less than once in a year. The attendance of the members of the Remuneration and Nomination Committee is as follows:

Risk Monitoring Committee

Structure, Members, Expertise and Independence

Risk Monitoring Committee of Bank OCBC NISP is chaired by an Independent Commissioner and assisted by 4 (four) members consisting of a Commissioner, an Independent Commissioner, an Independent Member with expertise in finance and an Independent Member with expertise in risk management.

The composition of the Risk Monitoring Committee of Bank OCBC NISP is as follows:

- Peter Eko Sutioso, Chairman (Independent Commissioner)
- David Philbrick Conner, Member (Commissioner)
- Roy Athanas Karaoglan, Member (Independent Commissioner)
- Mariawati Halim, Member (Independent Member)
- Made Rugeh Ramia, Member (Independent Member)

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Pemantau Risiko Bank OCBC NISP menjalankan tugasnya berdasarkan Piagam Komite Pemantau Risiko yang juga mengatur fungsi Komite ini. Komite Pemantau Risiko bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan bertugas melakukan evaluasi serta memastikan keselarasan antara kebijakan manajemen risiko dan penerapannya. Komite ini juga memantau tugas dan fungsi Komite Manajemen Risiko dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, termasuk:

- Penetapan filosofi manajemen risiko secara keseluruhan
- Panduan dan kebijakan manajemen risiko
- Kebijakan penting dalam rangka manajemen risiko yang efektif
- Tindakan yang diperlukan dalam rangka manajemen risiko yang *prudent*
- Kebijakan pengungkapan risiko
- Pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko

Frekuensi Rapat Komite

Rapat Komite telah diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Bank OCBC NISP. Selama tahun 2008, Komite Pemantau Risiko menyelenggarakan 4 (empat) kali pertemuan. Kehadiran pada rapat Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

No	Nama Name	Kehadiran Attendance
1.	Peter Eko Sutioso	3
2.	Roy Athanas Karaoglan	4
3.	David Philbrick Conner	4
4.	Mariawati Halim	4
5.	Made Rugeh Ramia	4

Komite-komite yang Bertanggung Jawab Kepada Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibantu oleh Komite Eksekutif, antara lain Komite Manajemen Risiko, Komite *Image*, Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Harga dan Komite *Network*.

Komite Manajemen Risiko

Komite ini bertanggung jawab untuk mereview dan menyetujui Kebijakan Manajemen Risiko serta perubahannya, termasuk strategi manajemen risiko dan perencanaan keadaan darurat untuk mengantisipasi setiap perubahan sebagai akibat dari perkembangan usaha maupun adanya perubahan kondisi eksternal. *Review* dan pengkinian penerapan Manajemen Risiko yang dilakukan Komite

Duties and Responsibilities

The Risk Monitoring Committee of Bank OCBC NISP performs its duties based on the Charter of the Risk Monitoring Committee that also stipulates the functions of this Committee. The Risk Monitoring Committee is responsible to the BOC and has duties to perform evaluation and ensuring alignment of risk management policies to the implementation. The Committee also monitors the duties and functions of the BOD's Risk Management Committee and provides recommendations to the BOC, including:

- Formulation of the overall risk management philosophy
- Risk management policies and guidelines
- Critical policies with respect to effective risk management practices
- Necessary actions with respect to prudent risk management practices
- Risk identification policy
- Performance of duties of the BOD Risk Management Committee and Risk Management Work Unit

Frequency of Committee Meetings

Meetings of the Committee have been convened in accordance with the needs of Bank OCBC NISP. In 2008, the Risk Monitoring Committee held 4 (four) meetings. The attendance at the meetings of the Risk Monitoring Committee is as follows:

Committees Reporting to the Board of Directors

In the performance of duties, the BOD is assisted by the Executive Committees, which include Risk Management Committee, Image Committee, Credit Policy Committee, Information Technology Steering Committee, Pricing Committee and Network Committee.

Risk Management Committee

The Committee is responsible to review and approve Risk Management Policies and the revisions, including risk management strategies and crisis contingency planning to anticipate changes arising from business expansion as well as changes in the external environment. The Committee reviews and updates Risk Management implementation, both on a regular as well as case-

Manajemen Risiko baik secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan dan profil risiko Bank dan hasil evaluasi terhadap efektivitas penerapan tersebut.

Susunan Komite Manajemen Risiko pada akhir tahun 2008 adalah sebagai berikut:

Ketua : Parwati Surjaudaja

Wakil Ketua : Na Wu Beng

Anggota Tetap : Anggota Direksi

Anggota Tidak Tetap : Asisten Direksi yang terkait

Komite Image

Komite *Image* berwenang menentukan dan menerapkan strategi *image* Bank OCBC NISP, mengawasi tercapainya citra yang diharapkan. Komite menyusun kebijakan dan mengawasi tercapainya citra perusahaan yang baik dalam semua kegiatan yang dilaksanakan bank atau melibatkan Bank termasuk menyusun kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) hingga program strategisnya.

Susunan Komite *Image* pada akhir tahun 2008 adalah sebagai berikut:

Ketua : Parwati Surjaudaja *

Anggota : Rama P. Kusumaputra

Tong Lay Kuen Rose

Rudy N. Hamdani

* Efektif menjabat sejak tanggal 16 Desember 2008

Komite Kebijakan Perkreditan

Fungsi Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) antara lain bertugas memberikan masukan kepada direksi untuk penyusunan Kebijakan Perkreditan Bank (KPB) dan memastikan pelaksanaannya secara konsekuen dan konsisten.

Disamping itu KKP juga bertugas melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kualitas portofolio perkreditan, kebenaran kewenangan memutus kredit, kualitas pemberian kredit, ketaatan terhadap ketentuan dan perundangan khususnya di bidang perkreditan dan lain-lain.

Susunan Komite Kebijakan Perkreditan pada akhir tahun 2008 adalah sebagai berikut:

Ketua : Presiden Direktur

Anggota : Direktur Kredit

Kepala Satuan Kerja Kredit

Kepala Satuan Kerja Corporate Finance

Kepala Satuan Kerja Restrukturisasi Kredit

Kepala Satuan Kerja Akuntansi

Kepala Satuan Kerja Audit Internal

by-case basis, in line with changes in the Bank's external and internal conditions with an impact on the capital adequacy and risk profile of the Bank as well as results of evaluation on the effectiveness of such implementation.

The composition of the Risk Management Committee as at the end of 2008 is as follows:

Chairman : Parwati Surjaudaja

Deputy Chairman : Na Wu Beng

Permanent Members : BOD Members

Non-Permanent Members : Related Assistants to the BOD

Image Committee

The Image Committee has the authority to determine and apply strategies related to the image of Bank OCBC NISP as well as to supervise the attainment of the desired image. The Committee develops policies and monitors the achievement of a positive corporate image in all activities that are conducted or participated by the Bank, including in incorporating the CSR policies into the strategic programs.

The composition of the Image Committee at the end of 2008 is as follows:

Chairman : Parwati Surjaudaja *

Members : Rama P. Kusumaputra

Tong Lay Kuen Rose

Rudy N. Hamdani

* Served effectively as of December 16, 2008

Credit Policy Committee

The role of the Credit Policy Committee (CPC) is to give advice to the Board of Directors on the Bank's Credit Policy and to ensure its consistent implementation.

Furthermore CPC functions to oversee and evaluate credit portfolio quality. It is also the authority that decides the quality of credit given, compliance to rules and regulations in particular credit provisions.

The composition of the Credit Policy Committee at the end of 2008 is as follows:

Chairman : President Director

Members : Credit Director

Credit Head

Corporate Finance Head

Credit Restructuring Head

Accounting Head

Internal Audit Head

Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi berwenang memutuskan dan memantau rencana strategis TI termasuk memantau arah perkembangan TI sesuai dengan rencana strategis TI dan Rencana Bisnis Bank.

Susunan Komite Pengarah Teknologi Informasi pada akhir 2008 adalah sebagai berikut:

Ketua : Parwati Surjaudaja
Anggota : Na Wu Beng
Yogadharma Ratnapalasar
Filipus H. Suwarno
Direktur Bidang terkait
Expert Resources/Advisers

Komite Network

Komite *Network* memberi persetujuan atas lokasi untuk kantor dan ATM baru, mengevaluasi jaringan yang telah ada untuk menentukan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan optimalnya jaringan kantor dan ATM yang ada, menyusun kebijakan agar tercapai tujuan optimalisasi jaringan, termasuk di dalamnya menentukan kewenangan dan struktur organisasi di regional.

Susunan Komite *Network* pada akhir 2008 adalah sebagai berikut:

Ketua : Parwati Surjaudaja
Anggota : Hardi Juganda
Yogadharma Ratnapalasar
Rudy N. Hamdani

Komite Harga

Komite Harga melakukan evaluasi untuk menetapkan harga yang wajar atas pembelian barang dan/atau jasa oleh Unit Kerja di Kantor Pusat.

Susunan anggota Komite Harga Bank OCBC NISP adalah sebagai berikut:

- Astiah Nurlaili
- Budijanto Suryadi
- Chandra Budiana
- Hartati
- Marsinta Alimuddin

Penerapan Fungsi Kepatuhan

Dalam rangka koordinasi dan pengelolaan risiko kepatuhan yang baik maka Bank OCBC NISP dengan persetujuan BI telah menunjuk seorang anggota Direksi sebagai Direktur Kepatuhan yang memastikan kepatuhan Bank OCBC NISP terhadap ketentuan BI dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Information Technology Steering Committee

The Information Technology Steering Committee has the authority to decide and monitor IT strategic plans, including monitoring the direction of growth of IT in accordance with the Bank's IT strategic plan and Business Plan.

The composition of the Information Technology Steering Committee as at the end of 2008 is as follows:

Chairman : Parwati Surjaudaja
Members : Na Wu Beng
Yogadharma Ratnapalasar
Filipus H. Suwarno
Related Directors
Expert Resources/Advisers

Network Committee

The Network Committee grants approval on the location for new offices and ATMs, evaluates the existing network to determine the necessary measures for the optimization of the existing network of offices and ATMs, develops policies in order to achieve the objective of network optimization, including determining authority and organizational structure at the regional level.

The composition of the Network Committee at the end of 2008 is as follows:

Chairman : Parwati Surjaudaja
Members : Hardi Juganda
Yogadharma Ratnapalasar
Rudy N. Hamdani

Pricing Committee

The Pricing Committee performs evaluation to determine fair pricing on procurement of goods and/or services by the Working Units at the Head Office.

The composition of the Pricing Committee at end of 2008 is as follows:

- Astiah Nurlaili
- Budijanto Suryadi
- Chandra Budiana
- Hartati
- Marsinta Alimuddin

Compliance Implementation

In order to coordinate and manage compliance risk favorably, Bank OCBC NISP, pursuant to Bank Indonesia approval, has appointed a member of the BOD as Compliance Director to enforce compliance by Bank OCBC NISP with applicable Bank Indonesia and other rules and regulations.

Sebagai bentuk komitmen terhadap pemenuhan ketentuan yang berlaku, Bank OCBC NISP telah melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka pemenuhan ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2008 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebelumnya telah mendapat persetujuan RUPS Luar Biasa yang diadakan tanggal 30 April 2008.

Sejak bulan Agustus 2008 Direktur Kepatuhan dijabat oleh Rama P. Kusumaputra. Dalam menjalankan fungsinya, Direktur Kepatuhan didukung oleh Compliance Division sebagai unit kerja pelaksana tugas pengelolaan risiko kepatuhan sehari-hari. Untuk memperkuat fungsi kepatuhan maka Unit Kerja *Compliance Workgroup* digabungkan dengan Unit Kerja KYC/AML menjadi Divisi *Compliance*. Sepanjang tahun 2008, koordinasi dan pengelolaan risiko kepatuhan dan penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (KYC) dan Anti Pencucian Uang (AML) yang telah dilakukan oleh Direktur Kepatuhan dan didukung oleh unit kerja Compliance Division adalah sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi dan analisis terhadap produk dan kegiatan baru agar sesuai dengan peraturan yang berlaku.
2. Melakukan *review* terhadap berbagai kebijakan dan prosedur internal agar sesuai dengan peraturan eksternal yang berlaku.
3. Melakukan sosialisasi terhadap pejabat dan petugas dari unit kerja terkait mengenai adanya peraturan baru yang berlaku.
4. Melakukan pemantauan terhadap terlaksananya prinsip kehati-hatian perbankan, antara lain:
 - Permodalan (CAR)
 - Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)
 - Giro Wajib Minimum (GWM)
 - Posisi Devisa Neto (PDN)
 - Rasio Kredit Bermasalah (NPL)
5. Melakukan pengembangan Instruksi Kerja Kepatuhan menjadi Pedoman dan Tata Kerja Kepatuhan yang lebih komprehensif.
6. Melakukan sosialisasi intensif mengenai kepatuhan pelaksanaan peraturan KYC/ AML di lingkungan Bank OCBC NISP.
7. Melakukan pelaporan yang sesuai kepada regulator dalam format Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) dan Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM).
8. Melakukan pengembangan deteksi transaksi mencurigakan secara otomatis.

With utmost commitment to fulfill prevailing laws and regulations, Bank OCBC NISP has made amendments to the Bank's Articles of Association in order to conform to Law No. 40 Year 2008 on Limited Liability Company and Bapepam-LK Regulation No. IX J.1 on Basic Provisions in the Articles of Association of Companies Undertaking Public Offering of Equity-Based Securities and Public Company. The said amendments have been previously approved by the EGMS held on April 30, 2008.

Since August 2008, the position of Compliance Director has been held by Rama P. Kusumaputra. In carrying out its functions, the Compliance Director is supported by the Compliance Division as the working unit in charge of compliance risk management on a daily basis. To strengthen the Compliance function, the Compliance Workgroup has merged with KYC/AML Unit to form the Compliance Division. In the areas of compliance risk management and coordination as well as implementation of Know Your Customer (KYC) and Anti Money Laundering (AML) principle, the Compliance Director, assisted by the Compliance Division, have accomplished the following throughout 2008:

1. Performing identification and analysis on new activities and products to secure consistency with prevailing rules and regulations.
2. Conducting reviews on various internal procedures and policies to be aligned with applicable external regulations.
3. Carrying out socialization for officers and staffs from relevant working units in the event of new regulatory enforcement.
4. Performing monitoring on the execution of prudential banking principles, among others:
 - Capitalization (CAR)
 - Legal Lending Limit (LLL or BMPK)
 - Statutory Reserves (GWM)
 - Net Open Position
 - Non-Performing Loans (NPL)
5. Developing Compliance Work Instruction into a more comprehensive Compliance Governance and Guidelines.
6. Conducting intensive socialization on compliance with the implementation of KYC / AML within Bank OCBC NISP.
7. Providing appropriate reporting to the regulator under the Report on Cash Transaction (Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) and Report on Suspicious Transaction (Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM).
8. Developing an automatic suspicious/fraudulent transaction detection mechanism.

Penggabungan ini bertujuan agar penanganan Prinsip Mengenal Nasabah (KYC) dapat dilakukan secara terpadu dengan aktifitas Divisi *Compliance*. Dengan demikian pelaksanaan kegiatan operasi dan usaha perbankan di Bank OCBC NISP dan pengembangan produk yang diciptakan selaras dengan semua peraturan yang mengikat aktifitas Bank.

Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah

Dalam rangka penerapan prinsip *Know Your Customer/Anti Money Laundering* (KYC/AML) secara berkesinambungan, selama tahun 2008 Bank OCBC NISP telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Penyempurnaan kebijakan internal, dimana secara aktif unit KYC dan AML terlibat dalam pembuatan kebijakan serta memberikan rekomendasi bagi perbaikan proses maupun dalam pengembangan produk.
2. Pengembangan program pelatihan untuk materi KYC dan AML seperti melakukan pembinaan kepada Trainer dengan memberikan kursus '*Training for Trainer*'.
3. Melakukan sosialisasi intensif perihal Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah di Bank OCBC NISP.
4. Penyempurnaan sistem informasi data nasabah, antara lain penetapan terhadap indikator nasabah yang dianggap transaksinya mencurigakan.
5. Melakukan pelaporan kepada Regulator. Selama tahun 2008, jumlah transaksi yang mencurigakan yang telah dilaporkan ke PPATK sebanyak 47 (empat puluh tujuh) laporan. Sedangkan laporan transaksi tunai yang telah dilaporkan ke PPATK 6.500 (enam ribu lima ratus) laporan.

Penerapan Fungsi Audit Internal

Komite Audit, yang bekerja di bawah standar operasi dan prosedur yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris, bertanggung jawab untuk tetap menjaga lingkup penilaian, hasil, efektivitas dan obyektivitas proses audit internal, memastikan bahwa Audit Internal mempunyai cukup sumber daya dan melanjutkan untuk mempertahankan kebebasannya dan memiliki posisi yang pantas di Bank dan untuk memastikan tindak lanjut dari rekomendasi yang timbul dalam laporan audit internal secara tepat waktu. Fungsi Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur dan mempunyai akses langsung kepada Komite Audit dari Dewan dan Manajemen Senior.

Audit Internal secara teratur bertemu dengan Komite Audit dan memberikan laporan secara berkala tentang kemampuan dari sistem pengawasan kepada Komite Audit dan Manajemen. Komite Audit dan Manajemen memastikan proses tersebut sesuai untuk rekomendasi yang timbul dari laporan audit baik internal maupun eksternal diselesaikan tepat pada waktunya dan

This initiative was taken in order to achieve integrated handling of Know Your Customer (KYC) principle within Compliance Division activities. Hence, the implementation of banking activities at Bank OCBC NISP and product development are aligned to all binding banking regulations enforceable on the Bank.

Implementation of Know Your Customer Governance

With respect to the continuous implementation of the Know Your Customer/Anti Money Laundering (KYC/AML) principle, Bank OCBC NISP has accomplished the following during 2008:

1. Internal policy enhancement, in which KYC and AML unit was actively involved in formulating policies as well as in providing inputs for process improvement as well as product development
2. Development of training program, specifically in the subject of KYC and AML such as carried out in "Train for Trainer" sessions.
3. Conducting intensive socialization on Implementation of Know Your Customer at Bank OCBC NISP.
4. Customer Information system enhancement, such as redefinition of suspicious transaction indicator.
5. Providing report to regulator. In 2008, a total of 47 (forty seven) suspicious transactions and 6,500 (six thousand and five hundred) cash transactions were reported to PPATK.

Internal Audit Implementation

The Audit Committee, working under the terms of reference that have been approved by the Board of Commissioners, is responsible to keep under review the scope, results, effectiveness and objectivity of the internal audit process; to ensure that Internal Audit is adequately resourced and continues to maintain its independence and have appropriate standing within the Bank; and to ensure the timely follow up of the recommendations raised in the internal audit report. Internal Audit is directly responsible to the President Director and has direct access to the Audit Committee of the Board of Commissioners and Senior Management.

Internal Audit meets with the Audit Committee on a regular basis, and provides periodical reports on the adequacy of the systems of internal controls to the Audit Committee and management. The Audit Committee and management ensure that processes are in place for recommendations raised in internal as well as external audit reports, and are dealt with in

pegecualian yang luar biasa atau rekomendasi dimonitor secara ketat.

Audit Internal telah mengimplementasikan sebuah pendekatan audit berdasarkan risiko, dimana kegiatan audit diprioritaskan menurut penilaian dari potensi eksposur terhadap risiko, termasuk delapan tipe risiko perbankan yang dirumuskan oleh Bank Indonesia. Audit Internal dilaksanakan pada berbagai departemen sesuai dengan struktur Bank. Melalui pendekatan sistematis, Audit Internal secara independen menilai efektivitas dari manajemen risiko, sistem kontrol internal, kepatuhan terhadap peraturan proses tata kelola. Audit Internal juga berpartisipasi dalam pengembangan sistem baru dan proyek-proyek khusus, untuk membantu menilai eksposur risiko dan untuk membantu memastikan bahwa kontrol internal direncanakan telah cukup dinilai secara tepat waktu. Oleh sebab itu, Audit Internal erat bekerja sama dengan Divisi Manajemen Risiko untuk meninjau proses manajemen risiko secara keseluruhan.

Dalam melaksanakan kegiatan auditnya, Divisi Audit Internal Bank OCBC NISP berpedoman pada Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB), yang merupakan bagian dari Peraturan Bank Indonesia No.1/6/PBI/1999 tanggal 29 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum dan juga praktik perbankan internasional yang terbaik, sehingga diharapkan kualitas audit dapat memenuhi atau bahkan melampaui standar praktik profesional audit internal dari *Institute of Internal Auditors*.

Penerapan Fungsi Audit Ekstern

RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 April 2008 telah menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi berdasarkan persetujuan dari Dewan Komisaris atau sekurang-kurangnya 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris Perseroan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perseroan, setelah mendapatkan rekomendasi dari Komite Audit untuk mengangkat Akuntan Publik untuk tahun buku 2008 dan menetapkan jumlah honorarium serta persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut.

Akuntan Publik melakukan audit independen atas Laporan Keuangan Tahunan Bank OCBC NISP setiap tahunnya. Sebagai Akuntan Publik yang ditunjuk untuk melakukan audit independen atas Laporan Keuangan Bank OCBC NISP tahun 2008 adalah KAP Haryanto Sahari & Rekan (*a member firm of PricewaterhouseCoopers*) dengan honorarium USD 197.450.

a timely manner, and outstanding exceptions or recommendations are closely monitored.

Internal Audit has implemented a risk-based audit approach, in which audit activities are prioritized according to an assessment of potential exposure to risks, including the eight types of banking risk formulated by Bank Indonesia. Internal Audit is organized into departments that are aligned with the structure of the Bank. Through a systematic and disciplined approach, Internal Audit independently assesses the effectiveness of risk management, internal control systems, regulatory compliance and governance processes. Internal Audit also participates in major new system developments and special projects, to help evaluate the risk exposures and to help ensure that proposed internal controls are adequately evaluated on a timely basis. Hence, Internal Audit works closely with Risk Management Division to help review the risk management process in its entirety.

The Bank's Internal Audit Division refers to the Standards for the Practice of the Bank Internal Audit Function (SPFAIB), which are specified under Bank Indonesia Regulation No. 1/6/PBI/1999 dated September 29, 1999 regarding the Assignment of a Compliance Director and the Standards for the Professional Practice of Internal Auditing of the Institute of Internal Auditors as well as international best practices. It is therefore expected that the quality of audit will meet or exceed the SPFAIB standards and Standards for the Professional Practice of Internal Auditing of the Institute of Internal Auditors.

External Audit Implementation

The Bank's AGMS, which was held on April 30, 2008, approved the delegation of authority to the BOD subject to BOC approval or no less than 3 (three) BOC members of the Bank so appointed by the BOC, on the basis of the recommendation from the Audit Committee to appoint the Public Accountant for the financial year 2008 and to determine the honorarium and other terms/conditions for such appointment.

The Independent Public Accountant performs an independent audit review on the Annual Financial Statements of Bank OCBC NISP. For 2008, Bank OCBC NISP has appointed Public Accountant Office of Haryanto Sahari & Partners (a member firm of PricewaterhouseCoopers) to perform the independent audit on the Bank's Financial Statements with audit fee of USD 197,450.

Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern

Penerapan Manajemen Risiko

Penjelasan lebih rinci atas penerapan Manajemen Risiko disampaikan pada bagian Manajemen Risiko pada halaman 91.

Sistem Pengendalian Internal

Direksi menyatakan tanggung jawabnya terhadap sistem pengendalian internal Bank OCBC NISP yang meliputi pengendalian yang berhubungan dengan keuangan, operasional, pengelolaan risiko, sistem informasi manajemen, dan kepatuhan yang sesuai dengan hukum, peraturan perundangan, arahan, dan pedoman yang berlaku.

Sistem kendali internal yang dikelola manajemen Bank OCBC NISP selama tahun 2008 telah sesuai dengan kebutuhan lingkup bisnis Bank OCBC NISP. Sistem pengendalian internal memberikan jaminan (meski tidak mutlak) bahwa Bank OCBC NISP tidak akan terpengaruh oleh berbagai peristiwa dalam mencapai tujuan usahanya. Direksi memahami bahwa tidak ada sistem kendali internal yang dapat memberikan jaminan penuh, atau jaminan bahwa kesalahan struktural, pertimbangan yang tidak matang dalam membuat keputusan, kesalahan manusiawi, kerugian, *fraud*, atau kesalahan-kesalahan lainnya tidak akan terjadi.

Penyediaan Dana Terhadap Pihak Terkait

Dalam pelaksanaan penyediaan dana pada Pihak Terkait, Bank telah merumuskan suatu kebijakan pengaturan dalam bentuk peraturan dan prosedur tertulis sebagai bagian dari prinsip kehati-hatian. Kebijakan tersebut selalu diperbaharui sehingga dapat sesuai dengan hukum dan peraturan perundangan yang berlaku. Lebih lanjut Dewan Komisaris berperan dalam melakukan pengawasan untuk memastikan penyediaan dana pada pihak terkait telah sesuai dengan hukum dan peraturan perundangan yang berlaku.

Risk Management Implementation including Internal Control System

Risk Management Implementation

Comprehensive discussion on risk management implementation is presented in the section Risk Management on page 91.

Internal Control System

The BOD acknowledges its responsibility for the internal control system of Bank OCBC NISP, which encompasses control related to the financial, operational, risk management, management information system and compliance aspects in accordance with the prevailing laws, regulations, directives and guidelines.

The internal control system that has been managed in 2008 is consistent with the needs of the Bank's existing scope of business. The internal control system provides assurance (although not absolute) that Bank OCBC NISP will not be adversely affected by various events in the pursuit of its business objectives. The BOD recognizes that no internal control system can provide absolute assurance, or assurance against incidents of structural errors, poor judgment in the decision-making process, human error, loss, fraud or other irregularities.

Provision of Funds to Related Party

In the matter of credit provided to Related Parties, the Bank has officially formulated a policy consisting of written regulations and guidelines as part of its commitment to prudential banking principles. The policy is continuously updated to maintain consistency to prevailing laws and regulations. Moreover, the BOC undertakes to monitor and ensure that fund provision to related parties is in line with all laws and regulations.

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (<i>Related Party</i>) dan Penyediaan Dana Besar (<i>Large Exposure</i>) Provision of Funds to Related Party and Large Exposure			
No	Penyediaan Dana Fund Provision	Jumlah Total	
		Debitur Debtor	Nominal (Jutaan Rupiah) Nominal (Rp million)
1.	Kepada Pihak Terkait To Related Parties	101	139,987
2.	Kepada Debitur Inti To Major Debtors		
	A. Individu Individual	25 Debitur Terbesar Largest Debtors	3,676,337
	B. Grup Groups	25 Group Terbesar Largest Groups	4,608,135

Selama tahun 2008 tidak ada pelanggaran dan atau pelanggaran atas penyediaan dana baik pada Pihak Tidak Terkait maupun Pihak Terkait.

Rencana Strategis Bank

Penyusunan Rencana Bisnis Bank telah dilakukan secara realistis, komprehensif, terukur, memperhatikan prinsip kehati-hatian dan responsif terhadap perubahan internal dan eksternal.

Realistis:

Rencana Strategis Bank telah disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Komisaris dan dituangkan dalam Rencana jangka pendek-tahunan (*Corporate Plan*) dan jangka menengah lima tahunan (*FIVE Plan*) dengan menggunakan acuan adalah Visi dan Misi perusahaan. *Five Plan* merupakan arah jangka menengah yang harus dicapai dalam lima tahun kedepan, dimana *Goal & Objectivenya* menjadi acuan *Goal & Objective Corporate Plan* tahunan.

Komprehensif:

Rencana Bisnis Bank telah mencakup *SWOT Analysis*, tujuan jangka pendek dan menengah (target keuangan maupun non keuangan) serta Strategi dan *Action Plan* baik yang bersifat bisnis maupun non bisnis.

Terukur:

Rencana Bisnis Bank memiliki target yang sifatnya kuantitatif dan kualitatif melalui *Key Performance Indicators (KPI)-Balanced Scorecard*. KPI Kuantitatif ditandai dengan ukuran budget, sedangkan KPI kualitatif dengan ukuran pencapaian atas target waktu pelaksanaan maupun kualitas dari implementasinya.

Memperhatikan prinsip kehati-hatian:

Penetapan perencanaan bisnis mengacu pada standar kriteria pengukuran Tingkat Kesehatan Bank dan prinsip *prudential banking*.

Responsif terhadap perubahan internal dan eksternal:

Pencapaian terhadap Rencana Bisnis Bank dipantau secara berkala untuk dilakukan penyesuaian sejalan dengan adanya perubahan internal dan eksternal yang akan mempengaruhi keberhasilan dari target yang telah ditetapkan.

Rencana Bisnis Bank telah disusun dengan menggunakan asumsi kondisi ke depan yang sudah diprediksikan baik berupa asumsi kondisi eksternal (mengacu kepada asumsi Bank Indonesia serta memperhatikan *positioning* Bank OCBC NISP terhadap kompetitor) maupun kondisi internal. Pada periode

In 2008, there was no incident of violation of the LLL provisions by Bank OCBC NISP.

Strategic Plan

The development of the Bank's Business Plan has been accomplished in the following manner: realistic, comprehensive, achievable, considerate to the prudent banking principle, and responsive to the internal and external changes.

Realistic:

The Bank's strategic plan has been formulated by the BOD and approved by the BOC. The plan is developed into the Corporate Plan for the short-term, on an annual basis, and the medium-term, or over a period of five years, which is based on the corporate Vision and Mission. The five-year plan provides a roadmap of achievement over the medium-term that must be fulfilled within the next five years, wherein the Goals & Objectives become the basis for the Goals & Objectives of the annual Corporate Plan.

Comprehensive:

The Business Plan has encompassed objectives over the short and medium term; *SWOT Analysis* and financial as well as non-financial targets and Strategy and Action Plans from both business and non-business aspects/perspectives.

Achievable:

The Business Plan has targets which are quantitative and qualitative in nature through the Key Performance Indicators (KPI) Balanced Scorecard. Quantitative KPI is marked by budgetary measures, whereas qualitative KPI is measured by achievements based on a targeted time frame and quality of the implementation.

Adherence to principles of prudent banking:

The Business Plan incorporates the standard criteria for measuring the Bank's soundness rating and the principle of prudential banking

Responsiveness to the internal and external changes:

Progress on the Business Plan is monitored on a regular basis in order to apply adjustments in line with the internal and external changes that influence the achievement of the targets in the Business Plan.

The Business Plan has been developed based on assumptions of future conditions, both assumptions of the external conditions (based on the assumptions of Bank Indonesia as well as considerations of the Bank's positioning relative to its competitors) and internal conditions. The Bank performs a review

berjalan, dilakukan *review* terhadap perkembangan kondisi baik internal maupun eksternal untuk tetap menjaga asumsi yang digunakan tetap relevan dengan perkembangan yang ada.

on the developments in the internal and external environments in the current period in order to ensure relevance of the assumptions used to the on-going development.

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan

Financial and Non Financial Transparency

Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi tetap dan tidak tetap yang terdiri dari gaji, tunjangan dan bonus atas jasanya kepada Bank. Paket remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada 31 Desember 2008 seperti disajikan pada tabel di bawah.

Remuneration for BOC and BOD

BOC and BOD receive fixed and non-fixed remuneration that consists of salary, allowances and bonuses for their services to the Bank. The BOC and BOD remuneration packages for the year ending December 31, 2008, are presented on table below.

Jumlah yang Diterima dalam 1 Tahun Total Remuneration Received in 1 Year					
Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Dewan Komisaris BOC		Direksi BOD		Type of Remuneration and Other Facilities
	Orang Person	Jumlah (Rp Juta) Total (Rp Million)	Orang *) Person	Jumlah (Rp Juta) Total (Rp Million)	
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin dan fasilitas lainnya)	8	8,290	10	39,308	Remuneration (salary, bonus, other routine allowance and other facilities)
Fasilitas lain seperti perumahan transportasi, asuransi, kesehatan, dll:					Other facilities (housing, transportation insurance, health, etc) :
a. Yang dapat dimiliki	-	0	-	0	a. Could be owned
b. Yang tidak dapat dimiliki	8	729	10	905	b. Could not be owned
Jumlah	8	9,019	10	40,213	Total

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Type of Remunerations and Other Facilities	Jumlah Direktur *) Number of Directors	Jumlah Komisaris Number of Commissioners		Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah Total Ratio of the Highest and the Lowest Salary
> Rp 2 miliar > Rp 2 billion	8	1	Gaji Pegawai Employee's Salary	80,5
Rp 1 miliar s/d Rp 2 miliar Rp 1 billion until Rp 2 billion	-	2	Gaji Direksi Director's Salary	2,7
Rp 500 juta s/d Rp 1 miliar Rp 500 million until Rp 1 billion	-	4	Gaji Komisaris Commissioner's Salary	3,4
< Rp 500 juta < Rp 500 million	2	1	Rasio Gaji Direktur Tertinggi dan Gaji Karyawan Tertinggi Ratio of the Highest Director's Salary and to the Highest employee's Salary	3,3

*) Termasuk Pramukti Surjaudaja, yang efektif 16 Desember 2008 mengundurkan diri sebagai Presiden Direktur dan diangkat menjadi Presiden Komisaris

*) Including Pramukti Surjaudaja, who has resigned as President Director and CEO effective on December 16, 2008 to assume the post of Chairman.

Opsi Saham

Bank OCBC NISP tidak memberikan opsi saham baik kepada Komisaris, Direksi maupun kepada karyawan.

Share Option

Bank OCBC NISP has not provided share option offering to its Commissioners, Directors or employees.

Buy Back Obligasi dan Buy Back Saham

Selama tahun 2008, Bank OCBC NISP tidak melakukan transaksi *buy back* Saham dan atau Obligasi.

Buy Back of Bonds and Shares

During 2008, Bank OCBC NISP did not engage in buy-back transactions of shares or bonds.

Transaksi Benturan Kepentingan

Selama tahun 2008, Bank OCBC NISP tidak melakukan transaksi benturan kepentingan sebagaimana yang diatur dalam peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1. perihal transaksi afiliasi dan benturan kepentingan transaksi tertentu.

Conflict of Interest Transactions

In 2008, the Bank has not conducted transactions involving conflict of interest as stipulated in Bapepam-LK No. IX.E.1. on affiliated transaction and conflict of interest on certain transactions.

Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Selama tahun buku 2008, tidak ada Penyediaan Dana untuk kegiatan Politik.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

Untuk tahun buku 2008, Bank OCBC NISP mengalokasikan dana CSR sejumlah Rp 1.751.853.910 untuk dukungan dalam bidang pendidikan dan sosial lainnya.

Informasi tentang kegiatan CSR Perusahaan disajikan secara terpisah di halaman 85.

Internal Fraud

Fraud adalah tindakan menyimpang (*misconduct*) atau tindakan berupa kesalahan dalam menyajikan atau merahasiakan informasi yang dilakukan secara sengaja untuk menipu atau mengelabui pihak lain dengan tujuan untuk memperoleh barang (termasuk aset intelektual), uang, aset atau keuntungan lainnya dari pihak lain.

Bank senantiasa mengembangkan kebijakan dan prosedur penanganan *fraud* sebagai bagian dari manajemen risiko operasional. Program manajemen risiko *Fraud* terbagi atas program pencegahan *fraud*, program deteksi dan program pelaporan & investigasi. Adapun penanganan risiko operasional, manajemen risiko *fraud* dan pencegahannya merupakan tanggung jawab dari seluruh karyawan pada semua jenjang jabatan.

Provision of Funds for Social and Political Activities

For the financial year 2008, there was no fund allocation for political activities.

Corporate Social Responsibility

For the financial year 2008, Bank OCBC NISP allocated funds in the amount of Rp 1,751,853,910 for its CSR programs, encompassing a wide range of education and other social activities.

Information of CSR activities is presented separately on page 85.

Internal Fraud

Fraud constitutes the act of misconduct or the intentional misrepresentation or concealment of information in order to cheat or deceive another party with the intention of obtaining property (including intellectual rights), money, asset or other benefits from the other party.

The Bank consistently develops policies and procedures for handling fraud as a component of operational risk management. Programs on fraud risk management are divided into fraud prevention program, detection program and investigation & reporting program. The responsibility for handling operational risk, fraud risk management and fraud prevention are shared by all employees at all levels within the Bank.

Internal Fraud Dalam 1 Tahun	Jumlah kasus yang dilakukan oleh Total Cases caused by						Internal Fraud Case in One Year
	Pengurus Management		Pegawai Tetap Permanent Employees		Pegawai Tidak Tetap Non Permanent Employees		
	Tahun Sebelumnya Previous Year	Tahun Berjalan Current Year	Tahun Sebelumnya Previous Year	Tahun Berjalan Current Year	Tahun Sebelumnya Previous Year	Tahun Berjalan Current Year	
Jumlah <i>Fraud</i>		-		-		-	Total Fraud
Telah diselesaikan		-		-		-	Settled
Dalam Proses penyelesaian di internal Bank		-	1	-		-	In The Process of Settlement internally
Belum diupayakan penyelesaiannya		-		-		-	Not in the process yet
Telah ditindaklanjuti oleh proses hukum		-	1	2		2	In judicial process

Jumlah kasus Internal *fraud* selama tahun 2008 tergolong rendah jika dibandingkan dengan skala operasional Bank sehingga menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal dan pencegahan *fraud* telah berjalan secara efektif. Dari kasus internal *fraud* selama tahun 2008, tidak terdapat kasus yang berdampak negatif bagi kondisi keuangan dan kelanjutan usaha Bank.

The number of internal fraud cases in 2008 is relatively low compared to the scale of the Bank's operations, demonstrating the effectiveness of its internal control and fraud prevention framework. Of the Bank's internal fraud cases in 2008, there was no case with potential adverse effects on the Bank's financial conditions and business sustainability.

Perkara di pengadilan Litigation Cases					
No	No, Perkara Case Number	Posisi Perseroan Position	Materi Perkara Cases	Nilai Perkara (Rp) Amount	Status Perkara Case Status
1.	86/Pdt/G/94/PN,BB	Tergugat Defendant	Penundaan lelang jaminan Suspension of Auction Guarantee	0	Kasasi Appeal to Supreme Court
2.	105/Pdt/G/94/PN.BB	Tergugat Defendant	Penundaan lelang jaminan Suspension of Auction Guarantee	2,150,000,000	Kasasi Appeal to Supreme Court
3.	184/Pdt/G/2001/PN.Bdg	Pengugat Plaintiff	Wanprestasi Event of Default	1,834,280,048	Menang Won
4.	55/Pdt.Banth/01/PN.B.B	Terbantah IV Rebutter IV	Penundaan lelang jaminan Suspension of Auction Guarantee	60,000,000	Kasasi Appeal to Supreme Court
5.	90/Pdt/2004/PN.Bgr	Penggugat Plaintiff	Penundaan lelang jaminan Suspension of Auction Guarantee	799,940,000	Kasasi Appeal to Supreme Court
6.	96/Pdt.G/1998/PN.Jkt.Pst	Penggugat Plaintiff	Wanprestasi Event of Default	1,913,005,453	Kasasi Appeal to Supreme Court
7.	241/Pdt.Bth/2005/PN.Cbn	Terbantah Rebutter	Penundaan lelang jaminan Suspension of Auction Guarantee	450,000,000	Banding Appeal
8.	192/Pdt.G/2006/PN.Tng	Tergugat III Defendant III	Perbuatan Melawan Hukum Tort	950,000,000	Kasasi Appeal to Supreme Court
9.	51/Pdt.G/2006/PN.Mlg	Tergugat Defendant	Perbuatan Melawan Hukum Tort	19,000,000	Banding /damai Appeal/Peace
10.	133/Pdt.G/2006/PN.Mdn	Tergugat Defendant	Pembatalan penetapan eks Cancellation of Ex Determination	0	Banding Appeal
11.	116/Pdt.G/2007/PN.Jkt Tim	Tergugat Defendant	Penundaan lelang Suspension of Auction	1,273,262,792	Proses PT In Court Process
12.	1431/Pdt.G/2007/PN.Jkt. Sel	Penggugat Plaintiff	Wanpretasi Event of Default	726,219,197	Proses PT In Court Process
13.	210/Pdt.G/2007/PN.Jkt. Ut	Tergugat Defendant	Penundaan eksekusi lelang Suspension of Auction Execution	4,902,337,003	Proses PT In Court Process
14.	907/Pdt.G/2007/PN.Jkt. Sel	Tergugat Defendant	Penundaan eksekusi lelang Suspension of Auction Execution	2,218,407,111	Proses PT In Court Process
15.	208/Pdt.G/2007/PN.Bdg	Tergugat Defendant	Perbuatan melawan hukum Tort	4,471,695	Proses PN In Court Process
16.	242/Pdt.G/2007/PN.Mdo	Tergugat Defendant	Perbuatan melawan hukum Tort	92,715,648,765	Proses PT In Court Process
17.	1266/Pdt.G/2007/PN.Jkt.Sel	Terbantah Rebutter	Penundaan Lelang Suspension of Auction	2,149,446,021	Proses PT In Court Process
18.	395/Pdt.G/2007/PN.Jkt.Bar	Terlawan III Adversary III	Pembatalan Hak Tanggungan Cancellation of Dependent	1,000,000,000	Proses PN In Court Process
19.	330/Pdt.G/2007/PN.JKT.TIM	Terlawan Penyita Confiscattor Defendant	Penundaan Lelang Suspension of Auction	0	Proses PN In Court Process
20.	873/Pdt.G/2008/PN.JKT.SEL	Tergugat Defendant	Wanprestasi Event of Default	0	Menang Won
21.	294/Pdt.G/2008/PN.Mdo	Terlawan Adversary	Penundaan eksekusi lelang Suspension of Auction Execution	0	Proses PN In Court Process
22.	20/G/2008/PHI/PN.Dps	Tergugat Defendant	Gugatan ganti rugi krn PHK Claim of indemnification due to the termination of employment	0	Proses PN In Court Process

Perkara di Pengadilan

Kasus hukum yang tengah dihadapi oleh Bank OCBC NISP adalah sebagaimana tabel pada halaman 60. Dari perkara hukum yang dihadapi Bank OCBC NISP selama tahun 2008, tidak terdapat kasus hukum yang apabila diputuskan mengalahkan Bank OCBC NISP akan berdampak negatif bagi kondisi keuangan dan kelanjutan usaha Bank OCBC NISP.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan sebagai Sistem yang Terintegrasi

Selain struktur tata kelola perusahaan di atas, Bank OCBC NISP juga mengembangkan suatu kerangka pendukung implementasi Tata Kelola Perusahaan, sebagai suatu sistem yang terpadu dalam pemantauan dan manajemen operasional Bank OCBC NISP.

Sistem ini diawali dari visi dan misi, yang menjelaskan definisi tujuan Bank OCBC NISP dalam satu periode tertentu, dan merinci sasaran tersebut menjadi beberapa target yang dapat dicapai, dengan berpegang teguh pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Landasan Bank OCBC NISP adalah nilai-nilai dasar yang meliputi OCBC NISP Satu, Integritas, Setulus Hati dan Profesionalisme. Nilai-nilai ini ditampilkan dalam perilaku yang sesuai dengan perusahaan publik yang memperoleh kepercayaan dari para *stakeholdernya*, sebagaimana tergambar dalam visi dan misi Bank OCBC NISP. Bank OCBC NISP menempatkan Panduan Kebijakan Perusahaan yang komprehensif, yang isinya (i) menjelaskan nilai dasar yang melandasi setiap interaksi dengan berbagai *stakeholder*, (ii) menjelaskan pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja, (iii) menerangkan pedoman perilaku individu dan (iv) menguraikan aspek-aspek tertentu dari tata kelola perusahaan yang baik, seperti:

- Tata kelola perusahaan yang baik adalah bagian penting dalam memperkuat dan mendorong suatu budaya perusahaan, yang tidak hanya mempengaruhi integritas dan produktivitas, tetapi juga merefleksikan nilai dasar, yang dengan sendirinya merupakan manifestasi dari visi dan misi Bank OCBC NISP.
- Tata kelola perusahaan yang baik, ditentukan melalui kebijakan-kebijakan tertulis, regulasi dan prosedur manual yang jelas dan komprehensif, serta tidak memberikan tempat bagi kerancuan atau kesalahpahaman.
- Peraturan dan perundang-undangan yang berlaku secara universal dan tidak mendiskriminasikan antara manajemen dan karyawan.

Litigation Cases

The table on page 60 presents information on legal cases faced by Bank OCBC NISP in 2008. None of these litigation cases, if ruled against the Bank, may render a material adverse effect on the Bank's financial condition and business continuity.

Implementing Good Corporate Governance as an Integrated System

In addition to the governance structure described above, Bank OCBC NISP has also developed a framework to support the implementation of GCG as a single system that is integrated into the oversight and management of the Bank's operational activities.

The system is initiated in the corporate vision and mission statements, which clearly define the Bank's objectives for a specified period and break down the goals into a number of attainable targets, backed by firm commitment to the principles of good corporate governance.

The foundation of Bank OCBC NISP is its core values, comprising OCBC NISP One, Integrity, Sincerity and Professionalism. These values are embodied in the conduct, which is consistent with that of a publicly listed company and at the same time earns the trust of stakeholders, as reflected in the Bank's vision and mission statements. Bank OCBC NISP adheres to the comprehensive Corporate Policy Guidelines, which (i) explain the core values that underlie each interaction with the stakeholders, (ii) address the importance of health and safety in the workplace, (iii) describe the individual code of conduct and (iv) elaborate certain aspects of good corporate governance, such as:

- Good corporate governance is an essential part of strengthening and reinforcing a corporate culture, which not only influences integrity and productivity, but also reflects the core values, which are themselves a manifestation of the Bank's vision and mission.
- Good corporate governance is secured through written policies, regulations and procedural manuals that are clear and comprehensive, and leaves no room for ambiguity or misunderstanding.
- Rules and regulations are applied universally and do not discriminate between management and employees.

Kepemimpinan tersebut tercermin dalam partisipasi semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank OCBC NISP dalam pelatihan Tata Kelola Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Bank OCBC NISP saat ini adalah Kamsidin Wiradikusumah. Sekretaris Perusahaan menghadiri dan mengkoordinasikan pencatatan pertemuan antara Dewan Komisaris dan Direksi, dan memastikan bahwa prosedur Dewan Komisaris dan Direksi serta semua regulasi yang dapat diterapkan dalam tata kelola sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, Sekretaris Perusahaan melakukan tugas-tugas sekretariat untuk Dewan Komisaris dan Direksi serta membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam berkomunikasi dengan para *stakeholder*.

Sekretaris Perusahaan juga merupakan penghubung antara Bank dan otoritas pasar modal, pemegang saham, investor dan kalangan publik, termasuk media massa. Aktivitas-aktivitas sehari-hari fungsi Sekretaris Perusahaan sehubungan dengan peran Bank OCBC NISP sebagai perusahaan publik dijalankan dibawah koordinasi Divisi *Corporate Affairs*.

Hubungan Masyarakat

Bank OCBC NISP menggunakan berbagai saluran komunikasi baik untuk pihak internal maupun eksternal.

Untuk tujuan komunikasi internal, Bank OCBC NISP memelihara sebuah portal intranet, www.ocbcnisp.co.id yang memberikan berbagai informasi kepada seluruh karyawan Bank OCBC NISP tentang berbagai informasi perusahaan dan juga informasi yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari.

Beberapa bentuk komunikasi untuk pihak eksternal antara lain adalah situs perusahaan (www.ocbcnisp.com) yang berfungsi sebagai portal layanan dan juga menyediakan informasi terkini, baik untuk masyarakat umum maupun investor. Sejalan dengan perubahan nama menjadi Bank OCBC NISP, pada tanggal 22 Desember 2008, Bank OCBC NISP meluncurkan desain terbaru pada *website corporate* Bank OCBC NISP dengan variasi informasi yang lebih banyak antara lain produk dan layanan serta informasi perusahaan lainnya.

Sebagai informasi kepada masyarakat luas, secara reguler Bank OCBC NISP juga mendistribusikan siaran pers ke media cetak dan elektronik untuk menginformasikan kegiatan perusahaan. Total Siaran Pers yang di terbitkan oleh Bank OCBC NISP selama tahun 2008 sebanyak 39 kali, dengan perincian seperti pada tabel di halaman 63.

Such leadership is reflected in the participation of all members of the BOC and BOD of Bank OCBC NISP in GCG training.

Corporate Secretary

The position of Corporate Secretary at Bank OCBC NISP is currently held by Kamsidin Wiradikusumah. The Corporate Secretary attends and coordinates documentation of minutes of all meetings of the BOC and BOD, and ensures that Board procedures and all applicable regulations on governance are complied with. In addition, the Corporate Secretary undertakes secretariat duties for the Board and assists members of the Board in communicating with the stakeholders.

The Corporate Secretary is also the liaison between the Bank and the capital market authorities, shareholders, investors and the general public, including the mass media. The day-to-day duties of the Corporate Secretary with respect to the Bank's status as a public company are executed under the coordination of the Corporate Affairs Division.

Public Relations

Bank OCBC NISP maintains a wide range of communication channels for both internal as well as external parties.

To facilitate internal communication, Bank OCBC NISP maintains an intranet portal, www.ocbcnisp.co.id which allows dissemination of corporate information as well as other information required in the day-to-day banking activities to all of the Bank's employees.

In addition, another form of communication medium for external parties includes the corporate website (www.ocbcnisp.com) which serves as a service portal and also provides updated information, for the benefit of investors and the general public. In line with the change in identity to Bank OCBC NISP, taking effect on December 22, 2008, the Bank launched the new design of its corporate website with a broader scope of information such as banking products and services and other corporate information.

For the general public, the Bank also disseminates information on the Bank's businesses via press releases to print and electronic media. The number of Press Releases issued by Bank OCBC NISP throughout 2008 is 39 times, as presented in the table on page 63.

Daftar Siaran Pers Tahun 2008

List of Press Release 2008

No	Tanggal Date	Judul	Title
1.	Jan 18, 2008	Bank NISP Tingkatkan Semangat Pelayanan yang Berkualitas	Bank NISP Improved Spirit for Quality Service
2.	Jan 21, 2008	Bank NISP Perluas Jaringan di Surabaya	Bank NISP Expanded Network in Surabaya
3.	Jan 25, 2008	Bank NISP Resmi Hadir di Pematang Siantar	Bank NISP Officially Operates in Pematang Siantar
4.	Jan 31, 2008	Bank NISP Berencana Menerbitkan Obligasi Subordinasi II - 2008 Rp 600 miliar	Bank NISP Plans to Issue Subordinated Bonds II - 2008 worth Rp 600 billion
5.	Feb 21, 2008	Pendapatan Bunga Bersih Bank NISP Naik 30%	Net Interest Revenue of Bank NISP Grew 30%
6.	Feb 29, 2008	OR1004 Laris Manis Bank NISP Makin Optimis	Hot Sale of OR1004, Bank NISP More Optimistic
7.	Mar 12, 2008	Bank NISP Dukung Sektor Gas dan Minyak Bumi	Bank NISP Supports Oil and Gas Sector
8.	Mar 29, 2008	Bank NISP Dukung Kegiatan Sosial OCBC Bank di Bandung	Bank NISP Supports Social Activities of OCBC Bank in Bandung
9.	Apr 9, 2008	Bank NISP Kampanyekan Budaya Menabung kepada Murid-Murid TK	Bank NISP Held Campaign to Build Culture for Saving to Kindergarten Students
10.	Apr 15, 2008	Bank NISP Ekspresikan Cinta Tanah Air Melalui Lomba Foto	Bank NISP Expresses Love for Nation Through Photo Competition
11.	Apr 17, 2008	Bank NISP Jalin Kerjasama dengan PT Ericsson Indonesia	Bank NISP Establishes Cooperation with PT Ericsson Indonesia
12.	Apr 26, 2008	Bank NISP Palembang Kembali Gelar Aksi Donor Darah	Bank NISP Palembang Held Blood Drive
13.	Apr 30, 2008	Bank NISP Tingkatkan Low Cost Funding	Bank NISP Expanded Low Cost Funding
14.	May 11, 2008	Minggu Ceria Bersama Bank NISP Tanjung Pinang	Sunny Sunday / Minggu Ceria With Bank NISP Tanjung Pinang
15.	May 14, 2008	Bank NISP Raih Banking Service Excellence Awards 2008	Bank NISP Received Banking Service Excellence Awards 2008
16.	May 19, 2008	Bank NISP Kampanyekan Budaya Menabung kepada Murid-Murid TK	Bank NISP Held Campaign to Build Culture for Saving to Kindergarten Students
17.	Jun 2, 2008	Tingkatkan Low Cost Funding, Bank NISP Ajak Nasabah "Mengejar Emas-Emas" (Jakarta)	Expanded Low Cost Funding, Bank NISP Encourages Customers to "Seek Gold" (Jakarta)
18.	Jun 9, 2008	Bank NISP dan KS4 Berikan Beasiswa Untuk Mahasiswa ITS	Bank NISP and KS4 Provided Scholarship for Students of ITS
19.	Jun 17, 2008	One Day Workshop With Bank NISP	One Day Workshop With Bank NISP
20.	Jun 27, 2008	Bank NISP Dukung 6 Calon Ilmuwan Indonesia di Final Olimpiade Sains Kuark	Bank NISP Supports 6 Future Scientists of Indonesia at the Final of Kuark Science Olympics
21.	Jul 29, 2008	Bank NISP Raih Pendapatan Bunga Bersih Rp 654,6 miliar (Kinerja per 30 Juni 2008)	Bank NISP Earned Net Income Revenue of Rp 654.6 billion (Performance as at 30 June 2008)
22.	Jul 31, 2008	Bank NISP Tambah Jaringan Kantor di Padang	Bank NISP Expanded Network with Office in Padang
23.	Aug 04, 2008	Bank NISP Dukung Penuh Asian Science Camp 2008	Bank NISP Fully Supports Asian Science Camp 2008
24.	Aug 12, 2008	Bank NISP Kembali Raih Annual Report Award	Bank NISP Again Earned Annual Report Award
25.	Aug 20, 2008	Bank NISP Aktif Pasarkan OR1005	Bank NISP Actively Markets OR1005
26.	Aug 21, 2008	Bank NISP Launched "NISP Premier"	Bank NISP Launched "NISP Premier"
27.	Sep 02, 2008	Bank NISP dan OCBC Bank Salurkan Pembiayaan Kepada Rekso Group	Bank NISP and OCBC Bank Provided Financing to Rekso Group
28.	Sep 26, 2008	Bank NISP Hadir di Kendari	Bank NISP Operates in Kendari
29.	Oct 28, 2008	Bank NISP Hadir di Pangkal Pinang	Bank NISP Operates in Pangkal Pinang
30.	Oct 16-, 2008	Perubahan Untuk Masa Depan	Changes for the Future
31.	Oct 16, 2008	Karmaka Surjoudaja "Menjaga Kepercayaan, Mengawal Perubahan"	Karmaka Surjoudaja "Securing Trust, Initiating Change"
32.	Oct 23, 2008	Bank NISP Tambah Kantor di Balikpapan	Bank NISP Added Office in Balikpapan
33.	Nov 24, 2008	Bank NISP Tetap Mencapai Rating Tertinggi dari Fitch	Bank NISP Still Maintains Highest Rating from Fitch
34.	Oct 24, 2008	Laba Bank NISP Naik 10%	Bank NISP's Profits Increased by 10%
35.	Oct 28, 2008	Bank NISP Peduli Pendidikan	Bank NISP Caring for Education
36.	Oct 30, 2008	Relokasi Kantor Bank NISP Sutomo Medan	Relocation of Bank NISP Sutomo Office in Medan
37.	Nov 05, 2008	Relokasi Kantor Cabang Utama Bank NISP Malang	Relocation of Main Branch Office of Bank NISP Malang
38.	Nov 05, 2008	Bank NISP Kembali Gelar One Day Workshop Untuk Mahasiswa	Bank NISP Again Held One Day Workshop for University Students
39.	Dec 22, 2008	Babak Baru Bank OCBC NISP	A New Chapter for Bank OCBC NISP

Hubungan Investor

Bank OCBC NISP secara aktif melibatkan para pemegang saham dan investor dalam berbagai diskusi dan sesi berbagi informasi. Hal tersebut dilakukan melalui berbagai sarana dan media komunikasi, seperti pertemuan resmi secara berkelompok maupun perorangan, *conference call* dan *video conference*, selain itu juga melalui publikasi laporan keuangan per kuartal dan tahunan; pengungkapan informasi dan peristiwa penting; serta siaran pers, buletin, dan *update website* Bank secara berkala.

Selama tahun 2008, Unit Investor Relations telah melakukan:

- 14 kali pertemuan dengan analis dan lembaga pemeringkat
- 13 kali menjawab pertanyaan analis melalui email dan surat
- 1 kali Paparan Publik
- 1 kali RUPST
- 2 kali RUPSLB
- 9 kali mendistribusikan kinerja perusahaan dan informasi perusahaan lainnya.

Keterbukaan Informasi

Sebagai bentuk dari implementasi keterbukaan informasi sebagai perusahaan publik, Bank OCBC NISP juga secara rutin melakukan komunikasi dengan Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia sebanyak 37 kali dengan perincian seperti pada tabel halaman 65.

Hak-Hak Para Pemegang Saham

Para pemegang saham Bank OCBC NISP memiliki hak sebagai berikut:

- Berhak menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) melalui undangan yang disampaikan di surat kabar maupun undangan khusus yang dikirimkan kepada seluruh pemegang saham.
- Memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Memperoleh informasi penting mengenai Bank OCBC NISP secara berkala yang memungkinkan para pemegang saham membuat keputusan terkait dengan investasinya di Bank OCBC NISP.
- Memperoleh keuntungan sesuai dengan proporsi kepemilikan saham, baik berupa dividen atau keuntungan dari semakin meningkatnya nilai pasar saham Perseroan.

Hak-hak tersebut diatur dalam Anggaran Dasar dan *Code of Conduct* Bank OCBC NISP sebagai langkah untuk melindungi dan memfasilitasi terpenuhinya hak-hak para pemegang saham Bank OCBC NISP.

Investor Relations

Bank OCBC NISP actively engages shareholders and investors in discussions and information sharing session. These activities are carried out through various means and communication channels, including but not limited to formal meetings in groups or individually, conference calls and video conferences, as well as through the publication of annual and quarterly financial statements; disclosures of information and event of materiality; as well as press releases, bulletins and website updates.

During 2008, the Investor Relations Unit conducted:

- Meetings with analysts and rating agencies : 14 times
- Answering questions from analysts via e-mail and letters : 13 times
- Public Expose : 1 time
- AGMS : 1 time
- EGMS : 2 times
- Distribution of information on the Bank and its performance : 9 times

Information Disclosure

To uphold compliance with respect to information disclosure enforced on public companies, Bank OCBC NISP maintains regular communication with Bapepam-LK and the Indonesia Stock Exchange, as evidenced through correspondence with a total of 37 times as detailed in the table on page 65.

Shareholders' Rights

Bank OCBC NISP shareholders have rights as follows:

- The right to attend the General Meeting of Shareholders (GMS) through the announcement printed in newspapers and through invitation specifically sent to all shareholders.
- Voting in the GMS in accordance with the prevailing regulations.
- Obtaining material information concerning the Bank in a regular and timely manner such that enabling the shareholders to make decisions related to their investment in Bank OCBC NISP.
- Receiving profits from the Bank in proportion with the share ownership, in the form of dividends or capital gain from higher market value of the Bank's shares.

Such rights are provided in the Bank's Articles of Association and Code of Conduct as the necessary measures to protect and facilitate the fulfillment of rights of the Bank's shareholders.

Komunikasi dengan Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia Communication with Bapepam-LK and Indonesia Stock Exchange			
Bulan Month	No	Kegiatan	Activity
Januari January	1.	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Pelaksanaan Opsi Beli Obligasi Subordinasi I Bank NISP Tahun 2003	Submission of Copy/Evidence of Advertisement on Announcement on Exercise of Call Option on Bank NISP Subordinated Bonds I Year 2003
	2.	Penyampaian Bukti Iklan Prospektus Ringkas Obligasi Subordinasi II PT Bank NISP Tbk	Submission of Copy/Evidence of Advertisement on Abridged Prospectus for PT Bank NISP Tbk Subordinated Bonds II
Februari February	3.	Penjelasan tentang Opsi Beli (Call Option) Obligasi	Information on Call Option on Bonds
	4.	Laporan Konfirmasi Kesiapan Dana Bunga Ke-20 Obligasi Subordinasi I PT Bank NISP Tbk	Report on Confirmation of Availability of Funds for 20th Interest Payment on PT Bank NISP Tbk Subordinated Bonds I
	5.	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan PT Bank NISP Tbk periode 31 Desember 2007 & 2006 (Audited)	Submission of Copy/Evidence of Advertisement on Financial Statements of PT Bank NISP Tbk for the periods of December 31, 2007 & 2006 (Audited)
Maret March	6.	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Tambahan dan/atau Perubahan Prospektus Ringkas Obligasi Subordinasi II PT Bank NISP Tbk	Submission of Copy/Evidence of Advertisement on Additional Information and/or Amendment to the Abridged Prospectus for PT Bank NISP Tbk Subordinated Bonds II
	7.	Penyampaian Laporan Keuangan PT Bank NISP Tbk periode 31 Desember 2007 & 2006 (Audited)	Submission of Financial Statements of PT Bank NISP Tbk for the periods of December 31, 2007 & 2006 (Audited)
	8.	Laporan Konfirmasi Kesiapan Dana Pelunasan Pokok dan Kupon Bunga Ke-20 Obligasi Subordinasi I PT Bank NISP Tbk	Report on Confirmation of Availability of Funds for Settlement of Principal and 20th Interest Payment on PT Bank NISP Tbk Subordinated Bonds I
	9.	Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank NISP Tbk	Announcement of General Meeting of Shareholders of PT Bank NISP Tbk
	10.	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank NISP Tbk	Submission of Copy/Evidence of Advertisement on Announcement of General Meeting of Shareholders of PT Bank NISP Tbk
April April	11.	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank NISP Tbk	Submission of Copy/Evidence of Advertisement on Invitation to the General Meeting of Shareholders of PT Bank NISP Tbk
	12.	Pemberitahuan Penambahan Komite Audit PT Bank NISP Tbk	Announcement on Additional Members of the Audit Committee of PT Bank NISP Tbk
	13.	Penyampaian Laporan Tahunan 2007 PT Bank NISP Tbk	Submission of Annual Report 2007 of PT Bank NISP Tbk
	14.	Pemberitahuan Public Expose PT Bank NISP Tbk	Announcement of Public Expose PT Bank NISP Tbk
	15.	Penyampaian Materi Public Expose PT Bank NISP Tbk	Submission of Materials for Public Expose of PT Bank NISP Tbk
	16.	Penyampaian Hasil Cetak Laporan Tahunan 2007 PT Bank NISP Tbk	Submission of Printed Copy of Annual Report 2007 of PT Bank NISP Tbk
	17.	Penyampaian Laporan Keuangan PT Bank NISP Tbk periode 31 Maret 2008 & 2007 (Unaudited)	Submission of Financial Statements of PT Bank NISP Tbk for the periods ended March 31, 2008 & 2007 (Unaudited)
Mei May	18.	Penyampaian Laporan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa PT Bank NISP Tbk	Submission of Report on Resolutions of the Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders of PT Bank NISP Tbk
	19.	Penyampaian Bukti Iklan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa PT Bank NISP Tbk	Submission of Copy/Evidence of Advertisement on Resolutions of the Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders of PT Bank NISP Tbk
	20.	Laporan Hasil Public Expose	Report on Public Expose
Juni June	21.	Person In Charge user e-reporting Bursa Efek Indonesia	Person In Charge user e-reporting Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange)
Juli July	22.	Penyampaian Laporan Keuangan PT Bank NISP Tbk periode 30 Juni 2008 & 2007 (Unaudited)	Submission of Financial Statements of PT Bank NISP Tbk for the period of June 30, 2008 & 2007 (Unaudited)
	23.	Penjelasan ke Bapepam-LK tentang Rencana Transaksi Benturan Kepentingan	Explanation to Bapepam-LK on Plans for a Conflict of Interest Transaction
September September	24.	Penjelasan Keterbukaan Informasi ke Bursa Efek Indonesia tentang Rencana Transaksi Benturan Kepentingan	Explanation on Information Disclosure to Indonesia Stock Exchange on Plan for Conflict of Interest Transaction
	25.	Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank NISP Tbk	Announcement of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank NISP Tbk
	26.	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank NISP Tbk	Submission of Copy/Evidence of Advertisement on Announcement of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank NISP Tbk
	27.	Persetujuan atas Pengangkatan Komisaris PT Bank NISP Tbk	Approval for Appointment of Commissioners of PT Bank NISP Tbk
	28.	Penyampaian Bukti Iklan panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank NISP Tbk	Submission of Copy/Evidence of Advertisement of Invitation to the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank NISP Tbk
Oktober October	29.	Penyampaian Informasi ke Bapepam-LK tentang Rencana Peningkatan Modal di Bank OCBC Indonesia.	Submission of Information to Bapepam-LK on Plan for Capital Injection for Bank OCBC Indonesia.
	30.	Penyampaian Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank NISP Tbk	Submission of Resolutions of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank NISP Tbk
	31.	Penyampaian Bukti Iklan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank NISP Tbk	Submission of Copy/Evidence of Advertisement on the Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank NISP Tbk
	32.	Penyampaian Laporan Keuangan PT Bank NISP Tbk periode 30 September 2008 & 2007 (Unaudited)	Submission of Financial Statements of PT Bank NISP Tbk for the period of September 30, 2008 & 2007 (Unaudited)
	33.	Penjelasan PT Bank NISP Tbk sehubungan dengan Krisis Ekonomi Global	Explanation by PT Bank NISP Tbk pertaining to the Global Economic Crisis
	34.	Penyampaian Keterbukaan Informasi ke Bursa Efek Indonesia mengenai Rencana Peningkatan Modal di Bank OCBC Indonesia	Submission of Information Disclosure to Indonesia Stock Exchange on Plan for Capital Injection in Bank OCBC Indonesia
Desember December	35.	Pemberitahuan Perubahan Nama dan Logo Perseroan	Announcement on Change of Corporate Name and Logo
	36.	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Perubahan Nama dan Logo Perseroan	Submission of Copy/Evidence of Advertisement on the Announcement on Change of Corporate Name and Logo
	37.	Persetujuan atas Pengangkatan Presiden Direktur dan Presiden Komisaris PT Bank OCBC NISP Tbk	Approval on Appointment of President Director and Chairman of PT Bank OCBC NISP Tbk

Perlakuan Setara kepada Para Pemegang Saham

Bank OCBC NISP senantiasa berusaha memberikan perlakuan yang setara kepada seluruh pemegang saham, baik itu pemegang saham mayoritas maupun minoritas. Seluruh pemegang saham memiliki kesempatan dan waktu yang sama dalam memperoleh informasi penting dari Bank OCBC NISP. Bank OCBC NISP memastikan bahwa:

- Informasi penting disampaikan secara bersamaan dan seragam kepada seluruh pemegang saham.
- Seluruh transaksi saham yang dilakukan para Komisaris, Direksi, dan para pemegang saham di atas 5% segera dilaporkan kepada Bapepam-LK.
- Larangan perdagangan oleh orang dalam (*insider trading*) dan informasi sensitif yang dapat mempengaruhi harga saham ditangani dengan sangat hati-hati dan bertanggung jawab.

Pedoman Perilaku

Budaya Bank OCBC NISP dirumuskan dalam pedoman kebijakan yang mengatur bagaimana Bank OCBC NISP sebagai suatu organisasi melakukan penyesuaian terhadap perubahan eksternal dan melakukan integrasi internal. Budaya perusahaan pun dirumuskan dalam bentuk Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang mengatur tata hubungan profesional di lingkungan Bank OCBC NISP baik secara internal maupun dengan pihak eksternal. Baik pedoman kebijakan maupun pedoman perilaku dirancang secara bersama-sama dengan melibatkan seluruh karyawan Bank OCBC NISP. Kedua pedoman itu disusun agar seluruh karyawan Bank OCBC NISP dapat lebih mudah menyesuaikan diri untuk menghadapi lingkungan eksternal dan keutuhan internal keluarga besar Bank OCBC NISP yang kian kuat dan terpadu.

Bank OCBC NISP berkeyakinan bahwa setiap perubahan yang terjadi akan mempengaruhi budaya kerja. Oleh karena itu, Bank OCBC NISP berupaya untuk terus memperkenalkan budaya perusahaan kepada karyawan baru serta tetap dilakukan kepada karyawan, dengan berbagai cara, antara lain:

Untuk karyawan baru:

- Mewajibkan setiap karyawan baru Bank OCBC NISP untuk mengikuti program “NISP Day”, sebuah program yang memperkenalkan karyawan baru dengan budaya Bank OCBC NISP melalui metode *experiential learning*.
- Menerapkan pedoman kebijakan dan pedoman perilaku ke dalam *offering letter* dan *induction checklist* pada 90 hari pertama masa kerja bagi karyawan baru. Kedua pedoman ini juga menjadi dasar bagi seluruh materi pelatihan yang diberikan kepada seluruh karyawan Bank OCBC NISP.

Equal Treatment to Shareholders

Bank OCBC NISP continues to ensure equal treatment for all shareholders, whether majority or minority shareholders. All shareholders are provided the same access and timeliness in terms of receiving material information from Bank OCBC NISP. The Bank ensures that:

- Material information is circulated simultaneously and uniformly to all shareholders.
- All share transactions undertaken by the Commissioners, Directors and shareholders with more than 5% ownership in the Bank shall be immediately reported to Bapepam-LK.
- Insider trading is prohibited and any sensitive information that can potentially influence the price of the Bank's shares shall be handled with utmost care and responsibility.

Code of Conduct

The culture of Bank OCBC NISP is encapsulated in the Policy Guidelines, which govern how the Bank as an organization adjusts to external changes and deals with internal integration. The corporate culture is also formulated in the Code of Conduct that regulates the Bank's professional interactions, both internally and externally. Both the Policy Guidelines and Code of Conduct were drawn up as a collaborative effort, involving all of Bank OCBC NISP's employees. With these written guidelines all employees have become more adaptable both to the external environment and with the internal unity of the Bank, thus making the family of Bank OCBC NISP more stable and integrated.

Bank OCBC NISP believes that any change can have an impact on the working culture. Bank OCBC NISP therefore employs various measures to introduce the corporate culture to new employees and to revitalize the culture among existing employees, among others through:

For new employees:

- Requiring each new employee of Bank OCBC NISP to attend “NISP Day”, a program which introduces the new employee to the Bank's culture through experiential learning methods.
- Implementing the Policy Guidelines and Code of Conduct that are provided to every new employee through their offering letter and induction checklist, within the first 90 days of employment. The guidelines and codes also form the basis of all training materials developed for the Bank's employees.

Untuk karyawan:

- Menyelenggarakan *Town Hall Meeting*, sebuah program yang memungkinkan seluruh karyawan Bank dikumpulkan dalam satu kota untuk bertemu dengan Direktur Utama dan Direktur lainnya, saling bertukar informasi dan membangun komitmen bersama untuk menerapkan pedoman kebijakan dan pedoman perilaku Bank OCBC NISP.
- Melakukan sosialisasi melalui *story telling* dan berbagi pengalaman yang berhubungan dengan pedoman kebijakan dan pedoman perilaku Bank OCBC NISP.
- Menjadikan pedoman kebijakan dan pedoman perilaku sebagai bagian dari sistem penilaian kinerja karyawan Bank OCBC NISP.

Bagi seluruh karyawan:

- Kalender harian abadi berisikan kutipan-kutipan inspiratif yang diadaptasi dari pedoman kebijakan dan pedoman perilaku Bank OCBC NISP.
- Buku harian yang menyisipkan pedoman perilaku bagi karyawan Bank OCBC NISP.
- Buku harian yang menyisipkan pedoman perilaku bagi level manajer Bank OCBC NISP (untuk *level Unit Head* ke atas).

Selain disisipkan pada berbagai buku, pedoman perilaku dan informasi yang berkaitan dengannya tersedia bagi seluruh karyawan di website internal www.ocbcnisp.co.id.

Bank OCBC NISP secara tegas berpegang pada pedoman perilaku saat terjadi konflik kepentingan, misalnya dalam penerimaan hadiah dengan nilai yang signifikan, bagi karyawan Bank OCBC NISP semuanya dilarang.

Program Internalisasi Brand Baru

Sehubungan dengan *project re-branding* yaitu perubahan nama dan logo Bank NISP menjadi Bank OCBC NISP, dilakukan berbagai bentuk sosialisasi dan komunikasi kepada seluruh karyawan Bank OCBC NISP secara bertahap dan berkelanjutan sehingga semua pihak diharapkan dapat memahami dengan benar perubahan yang terjadi serta memiliki sikap yang sama sesuai dengan *brand value* yang baru.

Proses sosialisasi dan komunikasi di mulai pada bulan Oktober 2008 dan akan terus berlanjut sampai dengan Juni 2009.

Proses Sosialisasi

- Proses sosialisasi pertama kali dilakukan kepada para pimpinan di seluruh unit kerja dan cabang pada tanggal 16 – 17 Oktober 2008.

For existing employees:

- Holding Town Hall Meetings, a program in which all Bank employees gather in one city to meet the Bank's President Director and other Directors in order to exchange information and build commitment in implementing the Policy Guidelines and Code of Conduct of Bank OCBC NISP.
- Socializing through story telling and sharing experiences that are relevant to the Policy Guidelines and Code of Conduct of Bank OCBC NISP.
- Inclusion of the Policy Guidelines and Code of Conduct as part of the performance assessment system for employees of Bank OCBC NISP.

For all employees:

- A daily perpetual calendar that contains inspiring reminders adapted from the Policy Guidelines and Code of Conduct of Bank OCBC NISP.
- A diary incorporating the Code of Conduct of Bank OCBC NISP.
- A diary incorporating the Code of Conduct for the Bank's management (for level of Unit Head and above).

Other than being included in various booklets, the Code of Conduct and other information related to the Code is also readily accessible by all employees in the internal website at www.ocbcnisp.co.id.

Bank OCBC NISP firmly upholds the Code of Conduct in cases with the possibility for conflict of interest. For example, employees of Bank OCBC NISP are strictly prohibited from receiving gifts of material value.

New Brand Internalization Program

With the Bank's re-branding initiative, essentially changing the name and logo of Bank NISP to Bank OCBC NISP, the Bank has initiated gradual but continuous socialization and communication efforts, targeting all employees of the Bank in order to obtain full and complete understanding of the change and to align staff conduct that conform to the new brand value.

The socialization and communication processes were initiated in October 2008 and shall proceed up to June 2009.

Socialization Process

- The socialization process was kicked off on October 16 – 17, 2008 to an audience consisting of leaders at work units and branch offices.

- Melalui media yang disediakan berupa materi (buku dan CD) para pimpinan yang telah terlebih dahulu mengetahui informasi tentang *re-branding* diharapkan untuk meneruskan informasi yang diperolehnya kepada timnya masing-masing dengan target waktu sampai dengan November 2008.

Proses Komunikasi

Bersamaan dengan proses sosialisasi, dikembangkan juga berbagai media komunikasi untuk menginformasikan perubahan yang terjadi di Bank OCBC NISP, antara lain melalui media web internal www.ocbcnisp.co.id dalam bentuk:

- Artikel penjelasan tentang perubahan.
- Pertanyaan dan Jawaban (Q&A) sehubungan dengan perubahan.
- Pembentukan *mailing list* khusus bagi karyawan yang ingin bertanya tentang perubahan.
- Poster Perubahan berupa gambar metamorfosa dari ulat menjadi kupu-kupu.
- Poster *brand value* yang baru.
- Lembar "Janji Saya" yang dibagikan kepada para karyawan.

Informasi Orang Dalam

Bank OCBC NISP melarang Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan menggunakan 'informasi orang dalam' untuk melakukan perdagangan saham Bank OCBC NISP demi keuntungan pribadi maupun pihak lain. Semua informasi disampaikan secara adil kepada seluruh pemegang saham. Untuk menghindari benturan kepentingan, seluruh karyawan Bank OCBC NISP harus tunduk pada Panduan Perilaku Karyawan dan Pedoman Kebijakan Perusahaan.

Program Whistleblowing

Dewan Komisaris Bank OCBC NISP telah menyetujui kebijakan Program *Whistleblowing* yang bertujuan untuk:

- a. Mendorong setiap orang untuk melaporkan hal-hal yang dapat menyebabkan kerugian bagi Bank OCBC NISP baik secara finansial maupun non finansial atau hal-hal yang dapat merusak reputasi Bank OCBC NISP yang pada akhirnya merugikan semua anggota Bank OCBC NISP juga.
- b. Memberikan kesanggupan bagi Bank OCBC NISP untuk menangani laporan-laporan dari pelapor yang dapat melindungi identitas pelapor dan menjaga keamanan dan kerahasiaan atas informasi yang disampaikan.
- c. Menetapkan kebijakan perlindungan bagi pelapor terhadap ancaman dari para pihak baik dari dalam maupun dari luar Bank OCBC NISP.
- d. Menyediakan prasarana yang dibutuhkan termasuk penunjukan '*Whistleblowing Protection Officer*' dan '*Whistleblowing Investigations Officer*' dan sarana-sarana untuk kepentingan pelaporan.

- With access to the available media (eq. a book and a CD), the leaders were initially informed on the re-branding initiative, to be passed on to their respective teams with a target timeframe of up to November 2008.

Communication Process

Simultaneously with the socialization process, Bank OCBC NISP also developed several communication media to share information on change taking place at the Bank, including through the internal web media www.ocbcnisp.co.id via:

- Article providing explanation on change.
- Q&A related to change.
- Special mailing list for employees to post questions on change.
- The Change poster showing the metamorphosis process of a caterpillar into a butterfly.
- The new brand value poster.
- "My Promise" form that was distributed to employees.

Insider Information

Bank OCBC NISP prohibits Commissioners, Directors and employees from using 'insider information' in conducting trading transactions on the Bank's shares for personal gain or for the benefit of other parties. All information is disseminated equitably to all shareholders. To avoid conflicts of interest, all employees of Bank OCBC NISP are bound by the Bank's Code of Conduct and Policy Guidelines.

Program Whistleblowing

The Board of Commissioners of Bank OCBC NISP has approved the Whistleblowing Program policy which is designed to:

- a. Encourages reporting of matters resulting in potential losses, financial or otherwise, for Bank OCBC NISP as well as matters potentially harmful for the reputation of Bank OCBC NISP, hence ultimately detrimental to every individual at Bank OCBC NISP.
- b. Provides assurance to Bank OCBC NISP for handling reports under this program in such a way that enables to secure the identity of the reporting party as well as the safety and confidentiality of information disclosed.
- c. Establishes policies for the protection of the reporting party against threats from other parties, either from within or outside of Bank OCBC NISP.
- d. Building the necessary infrastructure, including appointing a 'Whistleblowing Protection Officer' and a 'Whistleblowing Investigations Officer' as well as facilities for supporting the reporting process.

Kebijakan tersebut mengembangkan budaya yang dapat mendorong rasa kepedulian setiap anggota perusahaan untuk melaporkan segala perbuatan yang dicurigai sebagai penipuan, penyimpangan atau pelanggaran hukum, tanpa rasa takut akan adanya ancaman dari pihak yang dilaporkan.

Program *Whistleblowing* juga merupakan komitmen Bank OCBC NISP menjamin adanya perlindungan terhadap individu yang melaporkan terjadinya pelanggaran atas etika bisnis, pedoman perilaku dan peraturan perusahaan dan peraturan perundang-undangan.

Program *Whistleblowing* dikembangkan dengan membangun proses-proses utama yang meliputi:

- prosedur pelaporan *whistleblowing*;
- investigasi dan pelaporan tindakan perbaikan yang dilakukan;
- proses komunikasi dengan pelapor;
- proses perlindungan bagi pelapor.



**THE INDONESIAN INSTITUTE
FOR CORPORATE GOVERNANCE**

Indeks Persepsi Tata Kelola Perusahaan

Pada tanggal 18 Desember 2008, Bank OCBC NISP meraih predikat sebagai salah satu Perusahaan “Terpercaya” dalam *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) 2007 Award yang diadakan oleh lembaga independen *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG).

Penghargaan diberikan berdasarkan hasil riset dan pemeringkatan penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG) perusahaan-perusahaan di Indonesia, baik perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), BUMN, BUMD maupun swasta non publik. Metode penilaian CGPI Award 2007 dilaksanakan secara komprehensif dalam 5 tahap, yakni *self assessment*, pengumpulan dokumen perusahaan, pembuatan makalah dan presentasi, serta observasi ke perusahaan.

Partisipasi Bank OCBC NISP untuk pertama kalinya dalam ajang CGPI Award ini adalah salah satu upaya untuk dapat mengukur sejauh mana persepsi eksternal maupun internal terhadap penerapan GCG selama ini. Diperolehnya predikat “Terpercaya” tersebut memacu Bank OCBC NISP untuk terus meningkatkan kualitas GCG yang sudah menjadi komitmen dan budaya perusahaan selama 67 tahun melayani nasabah khususnya dan *stakeholder* lain pada umumnya.

This policy supports a culture which may cultivate caring by every member of the Bank to report every suspicious conduct as fraud or violation of law, without fear of threats from the reported party.

The Whistleblowing Program also represents commitment by Bank OCBC NISP to guarantee protection of the individual providing the report on breaches against business ethics, code of conduct as well as corporate rules and applicable laws and regulations.

The Whistleblowing Program was developed by building critical processes, consisting of:

- whistleblowing reporting procedures;
- investigation and reporting of remedial measures taken;
- communication with the reporting party;
- protection of the identity of the reporting party.

GCG Perception Index

On December 18, 2008, Bank OCBC NISP was cited as one of the “Most Trusted” Company in the Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2007 Award held by independent institution The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG).

The award was provided based on research and rating of Good Corporate Governance (GCG) application on public companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI/IDX), BUMN (state-owned enterprises), BUMD (region-owned enterprises) as well as private non-listed companies. The method used for rating in the CGPI Award 2007 is comprehensive in 5 stages, namely self assessment, collection of corporate document, preparation of evaluation report and presentation, and company review/visit.

This participation, the first for Bank OCBC NISP in the CGPI Award, is an initiative designed to obtain a measurement for internal and external perception as to the Bank’s GCG practices. The “Trusted” citation is another push for Bank OCBC NISP to continue its pursuit for GCG enhancement as a critical commitment and corporate culture to build on its 67-year journey of serving customers in particular and all stakeholders in general.

Self Assessment

Pada tahun 2008, Bank OCBC NISP telah menyelenggarakan *self assessment Good Corporate Governance (GCG)*. *Self assesment* yang dilakukan mengacu kepada ketentuan Bank Indonesia tentang Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (GCG) bagi Bank Umum sebagaimana yang diatur dalam PBI No. 8/4/PBI/2006, PBI No. 8/14/PBI/2006 dan SEBI No. 9/12/DPNP.

Dalam kegiatan *self assessment* tersebut, dilakukan pemeringkatan dalam penilaian terhadap pelaksanaan penerapan Tata Kelola Perusahaan Bank OCBC NISP yang didasarkan oleh kriteria yang ditetapkan Bank Indonesia.

Berdasarkan hasil perbandingan antara kinerja penerapan Tata Kelola Perusahaan di Bank OCBC NISP dengan kriteria minimal penerapan yang ditentukan oleh Bank Indonesia, maka disimpulkan penerapan Tata Kelola Perusahaanaan di Bank OCBC NISP untuk periode penilaian tahun 2008 dikategorikan Sangat Baik.

Kesimpulan Umum

Berdasarkan penilaian pada *Self Assessment* Tata Kelola Perusahaan yang merupakan perbandingan antara kinerja penerapan Tata Kelola Perusahaan di Bank OCBC NISP dengan kriteria minimal penerapan Tata Kelola Perusahaan yang ditentukan oleh Bank Indonesia, maka dapat dilaporkan sebagai berikut:

Nilai Komposit dan Predikatnya

Hasil *self assessment* Tata Kelola Perusahaan Bank OCBC NISP tahun 2008 menunjukkan bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan di Bank OCBC NISP mencapai peringkat 1,175 dengan kategori Sangat Baik.

Peringkat Masing-masing Faktor

Peringkat Aspek Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Bank OCBC NISP period: 31 Desember 2008 adalah sebagaimana tabel pada halaman 71.

Self Assessment

In 2008, Bank OCBC NISP completed a self assessment review on its Good Corporate Governance (GCG) practices. The review is consistent with the requirement as stipulated by Bank Indonesia for the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) for Commercial Banks as referred in PBI No. 8/4/PBI/2006, PBI No. 8/14/PBI/2006 and SEBI No. 9/12/DPNP.

In this exercise, the Bank assigned rating for assessing the application of GCG implementation at Bank OCBC NISP based on criteria established by Bank Indonesia.

Based on a comparison between the progress of GCG implementation at Bank OCBC NISP and the minimum criteria as determined by Bank Indonesia, it can be concluded that the implementation of GCG at Bank OCBC NISP for the review period 2008 is categorized as Excellent.

General Conclusion

Based on rating conducted in the GCG Self Assessment to review GCG practices applied by Bank OCBC NISP against the minimum criteria established by Bank Indonesia, the Bank provides the following report:

Composite Value and Citation

The result for the GCG self assessment review 2008 completed by Bank OCBC NISP provided that the GCG practices at Bank OCBC NISP achieved a rating of 1.175 under the category Excellent.

Rating of Factors

Factors under review in Bank OCBC NISP GCG Implementation for the period of December 31, 2008 are presented on the table on page 71.

No	Aspek Yang Dinilai Aspects Reviewed	Bobot Weight	Peringkat Rank	Nilai Score	Catatan	Notes
1.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; Performance of duties and responsibilities by the Board of Commissioners;	10.0 %	1	0.10	<ul style="list-style-type: none"> Dewan Komisaris telah memiliki komposisi, integritas dan kompetensi yang sesuai dengan kompleksitas Bank OCBC NISP. Dewan Komisaris telah melakukan tugas dan tanggungjawabnya secara efektif, mampu mengambil keputusan secara independen dan tidak pernah melanggar ketentuan dan peraturan yang berlaku. Menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris secara efektif dan efisien yang didokumentasikan dengan baik. 	<ul style="list-style-type: none"> The composition, integrity and competence of the BOC are consistent with complexities of Bank OCBC NISP. The BOC has executed duties and responsibilities effectively, able to make independent decisions and have not violated applicable provisions and regulations. BOC meetings held effectively and efficiently, as well as properly documented.
2.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi; Performance of duties and responsibilities by the Board of Directors;	20.0%	1	0.20	<ul style="list-style-type: none"> Direksi telah memiliki komposisi, integritas dan kompetensi yang sesuai dengan kompleksitas Bank OCBC NISP. Direksi telah melakukan tugas dan tanggungjawabnya secara efektif, mampu mengambil keputusan secara independen dengan memperhatikan aspek transparansi dan tidak pernah melanggar ketentuan dan peraturan yang berlaku. Menyelenggarakan Rapat Direksi secara efektif dan efisien yang didokumentasikan dengan baik. 	<ul style="list-style-type: none"> The composition, integrity and competence of the BOD are consistent with complexities of Bank OCBC NISP. The BOD has executed duties and responsibilities effectively, able to make independent decisions with consideration to transparency and have not violated applicable provisions and regulations. BOD meetings held effectively and efficiently, as well as properly documented.
3.	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite; Structure and duties of Committees;	10.0%	1	0.10	<ul style="list-style-type: none"> Komposisi dan kompetensi anggota Komite-Komite sangat sesuai dibandingkan dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank. Pelaksanaan tugas Komite-Komite telah berjalan sangat efektif. Rekomendasi Komite telah dipergunakan sebagai bahan acuan keputusan Dewan Komisaris. 	<ul style="list-style-type: none"> Composition and competence of Committee members were greatly appropriate compared to the scale and complexities of the Bank's business. Duties of the Committees were effectively executed. Recommendations of the Committees were used as reference for BOC decisions.
4.	Penanganan benturan kepentingan; Handling Conflict of Interest;	10.0%	1	0.10	<ul style="list-style-type: none"> Bank OCBC NISP telah memiliki kebijakan dan prosedur Benturan Kepentingan. Pengungkapan kondisi benturan kepentingan pada pengambilan keputusan dilengkapi risalah rapat yang diadministrasikan dan didokumentasikan dengan sangat baik. 	<ul style="list-style-type: none"> Bank OCBC NISP has applied policies and procedures for Conflict of Interest. Disclosure of conflict of interest conditions at time of decision-making and provided with minutes of meeting that are properly administered and documented.

No	Aspek Yang Dinilai Aspects Reviewed	Bobot Weight	Peringkat Rank	Nilai Score	Catatan	Notes
5.	Penerapan fungsi kepatuhan; Compliance Implementation;	5.0%	2	0.10	<ul style="list-style-type: none"> Bank OCBC NISP telah memastikan pemenuhan Bank terhadap ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta pemenuhan komitmen Bank dengan lembaga otoritas yang berwenang lainnya. Pedoman, sistem dan prosedur kerja Bank OCBC NISP telah tersedia secara lengkap, kini dan sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan tugas dan independensi Direktur Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan telah dilaksanakan dengan baik. 	<ul style="list-style-type: none"> Bank OCBC NISP has ensured compliance with requirements as stipulated by Bank Indonesia and applicable regulations as well as fulfillment of commitments by Bank to other relevant authorities. Comprehensive and updated work systems, procedures and guidelines are available and consistent with applicable rules and regulations. Execution of duties and independency of the Compliance Director and Compliance work unit have been effective.
6.	Penerapan fungsi audit internal; Internal Audit Implementation;	5.0%	2	0.10	<p>Pelaksanaan fungsi audit internal telah berjalan efektif, dengan berpedoman pada SPFAIB. Dalam menjalankan fungsinya, Internal Audit bertindak secara independen dan obyektif.</p>	<p>Internal Audit has functioned effectively, with reference to SPFAIB as its guidelines. To accomplish its duties, Internal Audit works independently and objectively.</p>
7.	Penerapan fungsi audit eksternal; External Audit Implementation;	5.0%	1	0.05	<p>Penerapan fungsi audit eksternal telah dilaksanakan secara efektif dan sesuai ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>External Audit has been carried out effectively and in accordance with applicable rules and regulations.</p>
8.	Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal; Risk Management Implementation including internal control system;	7.5%	2	0.15	<p>Penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan tujuan, ukuran dan kompleksitas usaha Bank.</p>	<p>Application of risk management and internal control system has been satisfactory and consistent with the Bank's business objectives, scale and complexities.</p>
9.	Penyediaan dana kepada pihak terkait (<i>related party</i>) dan penyediaan dana besar (<i>large exposures</i>); Provision of Funds to Related Party and Large Exposures;	7.5%	1	0.075	<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (<i>related party</i>) dan Penyediaan Dana Besar (<i>large exposure</i>), telah dilaksanakan sesuai peraturan yang berlaku. Tidak terdapat pelanggaran dan pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar. 	<ul style="list-style-type: none"> Fund provision to related party and large exposure has been applied in accordance with applicable regulations. The Bank has not violated nor exceeded its Legal Lending Limit to related parties and large exposure.

No	Aspek Yang Dinilai Aspects Reviewed	Bobot Weight	Peringkat Rank	Nilai Score	Catatan	Notes
10.	<p>Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal;</p> <p>Transparency of the Bank's Financial and Non-Financial Conditions, GCG Implementation Report and Internal Reporting;</p>	15,0%	1	0.15	<ul style="list-style-type: none"> Bank sangat transparan dalam menyampaikan informasi keuangan kepada publik melalui <i>homepage</i> Bank dan media yang sangat mudah diakses. Cakupan informasi keuangan tersedia sangat tepat waktu, lengkap, akurat, kini dan utuh. Sistem Informasi Manajemen Bank khususnya terkait Sistem Pelaporan Internal Bank cukup mampu menyediakan data dan informasi secara tepat waktu, akurat, lengkap serta cukup handal dan efektif untuk pengambilan Keputusan manajemen. 	<ul style="list-style-type: none"> Bank is highly transparent in providing financial information to the public through its homepage and other media, thus also enabling ready access. Full updated financial information provided timely, comprehensively and accurately. The Bank's Management Information System, particularly related to Internal Reporting System, is adequately sufficient to provide data and information in a timely, accurate and comprehensive manner, as well as reliable and effective to support management in their decision-making duties.
11.	<p>Rencana Strategis Bank</p> <p>Bank's Strategic Plan</p>	5,0%	1	0.05	<ul style="list-style-type: none"> Risiko Strategis di Bank OCBC NISP dikelola dengan baik dari proses perencanaan, persetujuan, monitoring maupun evaluasi. Dalam proses perencanaan, telah dilakukan perpaduan antara proses <i>top down</i> dan <i>bottom up</i> sehingga perencanaan strategis Bank merupakan hasil dari <i>fine tuning</i> berbagai pihak. Perencanaan yang dilakukan telah mengacu pada kondisi eksternal dan internal yang terjadi saat ini serta <i>outlook</i> kondisi kedepannya melalui penyusunan <i>SWOT Analysis</i>. Pada implementasi saat waktu berjalan, dilakukan pemantauan atas: <ul style="list-style-type: none"> a. Pencapaian jika dibandingkan dengan target b. Realisasi implementasi program-program yang rencananya akan dijalankan dibandingkan dengan target pelaksanaan. 	<ul style="list-style-type: none"> Strategic Risk at Bank OCBC NISP is managed favorably, encompassing processes from planning, approval, monitoring and evaluation. In the planning process, the Bank has merged/aligned its top-down and bottom-up processes such that its strategic planning is a result of fine tuning from various parties. Plans are established with consideration to existing and future outlook of internal and external conditions as reviewed in a SWOT Analysis. In the implementation stage, the Bank performs monitoring on: <ul style="list-style-type: none"> a. Progress of achievement against targets b. Realization of planned programs against target for implementation.

No	Aspek Yang Dinilai Aspects Reviewed	Bobot Weight	Peringkat Rank	Nilai Score	Catatan	Notes
					<p>c. <i>Review</i> dengan adanya perkembangan kondisi eksternal maupun internal, terutama sejalan dengan adanya gejala ekonomi global pada tahun 2008 ini yang diperkirakan masih akan berlanjut pada tahun 2009, Bank OCBC NISP terus melakukan penyesuaian terhadap perencanaan strategisnya melalui pemantauan secara berkala baik di level Dewan Komisaris, Direksi maupun <i>Leader</i> (Bisnis maupun non Bisnis).</p> <ul style="list-style-type: none"> Proses evaluasi terhadap implementasi strategi vs perencanaan, serta evaluasi kesesuaian strategi vs perkembangan kondisi internal maupun eksternal dilakukan oleh berbagai forum pembahasan. Ditingkat Direksi, sedikitnya sekali dalam satu bulan diadakan Rapat Dewan Direksi. Selain itu, juga dilakukan <i>Planning Forum</i> bulanan serta forum-forum lainnya 	<p>c. Review of the development in the internal and external conditions, particularly related to the global economic crisis of 2008 and expected to carry over well into 2009, Bank OCBC NISP consistently makes adjustments to its strategic plans facilitated by regular monitoring at the levels of BOC, BOD and Leaders (Business and non-Business).</p> <ul style="list-style-type: none"> The process for evaluating strategy implementation vs. plan and consistency of strategy vs. development in the internal and external conditions, is carried out through various discussions. At the BOD level, no less than one BOD meeting is held every month. In addition, there are monthly Planning Forum and other forums.
	Nilai Komposit Composite Value	100%		1.175	Sangat Baik Excellent	

Keterangan Nilai Komposit

Notes on Composite

Nilai Komposit Composite Value	Predikat Komposit Composite Citation
Nilai $\leq 1,5$ Score ≤ 1.5	Sangat Baik Excellent
$1,5 \leq$ Nilai Komposit $< 2,5$ $1.5 \leq$ Composite Score < 2.5	Baik Good
$2,5 \leq$ Nilai Komposit $< 3,5$ $2.5 \leq$ Composite Score < 3.5	Cukup Baik Fairly Good
$3,5 \leq$ Nilai Komposit $< 4,5$ $3.5 \leq$ Composite Score < 4.5	Kurang Baik Sub Standard
$4,5 \leq$ Nilai Komposit < 5 $4.5 \leq$ Composite Score < 5	Tidak Baik Poor

Kelemahan dan Penyebab

Hasil *self assessment* Tata Kelola Perusahaan Bank OCBC NISP tahun 2008 menunjukkan tidak terdapat kelemahan signifikan dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan di Bank OCBC NISP

Weaknesses and Causes

The result of Bank OCBC NISP self assessment 2008 showed there were no significant weaknesses in implementing CGG at Bank OCBC NISP.

Kekuatan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Sejak April 2005, Bank OCBC NISP telah memiliki tatanan budaya perusahaan yang disusun secara formal dalam bentuk Pedoman Kebijakan Umum dan Pedoman Perilaku untuk mewujudkan Falsafah, Visi, Misi dan Tata Nilai Bank OCBC NISP sebagai suatu sistem yang terpadu yang mendukung implementasi Tata Kelola Perusahaan.

Bank OCBC NISP melaksanakan Tata Kelola Perusahaan dengan standar yang tinggi, prakarsa manajemen puncak yang didukung oleh seluruh karyawan merupakan faktor penentu keberhasilan penerapan Tata Kelola Perusahaan di Bank OCBC NISP. Sebagai organ penting perusahaan, secara berkesinambungan, Dewan Komisaris dan Direksi bekerjasama dengan seluruh karyawan untuk senantiasa meningkatkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan secara berkualitas dan komprehensif. Hal tersebut diawali dengan pernyataan visi dan misi yang secara eksplisit menyatakan tujuan Bank OCBC NISP ke depan dan menguraikan tujuan tersebut ke dalam target-target yang harus dicapai dengan berpegang teguh pada prinsip Tata Kelola Perusahaan.

Bank OCBC NISP juga memiliki beberapa unit kerja khusus yang bertugas melakukan fungsi pengendalian atas kegiatan usaha Bank, termasuk pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan antara lain Internal Audit Division, Compliance Division dan Group Manajemen Risiko. Sesuai fungsi yang melekat pada masing-masing unit kerja, maka unit kerja pengendalian bertugas memastikan bahwa pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan Bank OCBC NISP telah berjalan dengan baik sesuai dengan fungsi yang melekat pada masing-masing unit kerja tersebut.

Tindak Lanjut

Meskipun Bank OCBC NISP memandang tidak terdapat kelemahan signifikan terhadap aspek pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan namun sesuai dengan komitmen Bank OCBC NISP untuk melaksanakan Tata Kelola Perusahaan dengan standar yang tinggi maka Bank akan senantiasa mempertahankan dan meningkatkan serta mengoptimalkan setiap aspek pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

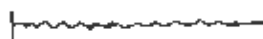
Dengan Hormat,
Respectfully,



Pramukti Surjaudaja
Presiden Komisaris
Chairman



Parwati Surjaudaja
Presiden Direktur
President Director & CEO



Rama P. Kusumaputra
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Strengths in GCG Implementation

Since April 2005, Bank OCBC NISP has strengthened its corporate culture with the official introduction of its Policy Guidelines and Code of Conduct that explicitly established the Bank's Philosophy, Vision and Mission statements and Corporate Values as an integrated system to support its GCG practices

Bank OCBC NISP maintains high standards in GCG practices, with management involvement and support from all employees as critical factors in the successful implementation of GCG at the Bank. As significant components of the corporate structure, the BOC and BOD collaborate with all employees to drive continuous improvement and build more comprehensive and quality GCG practices. This is initiated with the Bank's vision and mission statements, by first providing a clear picture of its future objectives and breaking down these objectives into targets to be attained by upholding GCG principles.

Also, Bank OCBC NISP has formed a number of specific working units with the function of setting control on the Bank's business activities, including aspects in GCG implementation such as Internal Audit Division, Compliance Division and Risk Management Group. The control units work in accordance with their respective functions to provide assurance that GCG is implemented appropriately within Bank OCBC NISP.

Follow Up

While Bank OCBC NISP considers there were no significant weaknesses in its GCG practices, nevertheless the Bank's commitment to high GCG standards will drive its continuous efforts to maintain, enhance and optimize all aspects of GCG application within the Bank.